PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya/
and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian (tidak diaudit) tanggal 30 Juni 2016
dan enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
Consolidated financial statements (unaudited) as of June 30, 2016
and for six months then ended

assa

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ADI SARANA ARMADA Tbk DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Prodjo Sunarjanto SP

   Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
   Jl. Yos Sudarso No. 88
   Kelurahan Sunter Jaya
   Kecamatan Tanjung Priok
   Jakarta Utara

   Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain: Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
   RT/RW 009/015
   Kelurahan Pondok Pinang
   Kecamatan Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan

   Nomor Telepon Kantor : (021) 6583 7227

   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hindra Tanujaya

   Alamat Kantor : Gedung Graha Kirana Lt. 6
   Jl. Yos Sudarso No. 88
   Kelurahan Sunter Jaya
   Kecamatan Tanjung Priok
   Jakarta Utara

   Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain: Jl. Danau Indah Tengah
   Blok B2 No. 36
   RT / RW 009/013
   Kecamatan Tanjung Priok
   Jakarta Utara

   Nomor Telepon Kantor : (021) 6583 7227

   Jabatan : Direktur

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT ADI SARANA ARMADA Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF JUNE 30, 2016 AND FOR SIX MONTHS THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name* : *Prodjo Sunarjanto SP*

   Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
   Jl. Yos Sudarso No. 88
   Kelurahan Sunter Jaya
   Kecamatan Tanjung Priok
   Jakarta Utara

   Home Address/ as stated in ID Card or Other Identification Card : Jl. Metro Alam IX / 21 PF 20
   RT/RW 009/015
   Kelurahan Pondok Pinang
   Kecamatan Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan

   Office Telephone Number : *(021) 6583 7227*

   Position : *President Director*

2. *Name* : *Hindra Tanujaya*

   Office Address : Gedung Graha Kirana Lt. 6
   Jl. Yos Sudarso No. 88
   Kelurahan Sunter Jaya
   Kecamatan Tanjung Priok
   Jakarta Utara

   Home Address/ as stated in ID Card or Other Identification Card : Jl. Danau Indah Tengah
   Blok B2 No. 36
   RT / RW 009/013
   Kecamatan Tanjung Priok
   Jakarta Utara

   Office Telephone Number : *(021) 6583 7227*

   Position : *Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK);

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adi Sarana Armada Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Guidelines on Presentation and Disclosures of Issuers of the Report or Public Company released by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK);*

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed.*

   b. *The consolidated financial statements of PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*

4. *We are responsible for PT Adi Sarana Armada Tbk and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta
27 Juli 2016/*Juli 27, 2016*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
BA5F4ADF810445574
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Prodjo Sunarjanto SP
Direktur Utama/
President Director

Hindra Tanujaya
Direktur/
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2016DAN UNTUK
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND SIX MONTHSENDED

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……	1-2	……. *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……..	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and* ……..*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……	5	…….*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian ……	6	……*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian……	7-83	…...*Notes to the Consolidated Financial Statement*

****

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	25.720.874.542	2c,2r,4,30	27.904.713.808	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	215.650.112.895	2r,5,30	167.820.643.474	*Third parties*
Pihak berelasi	45.624.959	2e,6	115.251.306	*Related parties*
Piutang lain-lain		2r,30		*Other receivables*
Pihak ketiga	18.169.294.245		11.066.166.017	*Third parties*
Piutang pihak berelasi	200.000	2e,2r,30	200.000	*Due from related parties*
Pendapatan yang belum ditagih	8.504.818.935	2n,2r,30	20.097.524.325	*Unbilled revenues*
Persediaan	32.184.602.956	2g,7	19.736.592.920	*Inventory*
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	55.573.140.020	2h,8	18.811.368.229	*other advances*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	12.518.483.006	2q	116.701.774	*Prepaid value added tax*
Total Aset Lancar	**368.367.151.558**		**265.669.161.853**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	678.189.006	2d,2r,30	1.821.059.144	*Restricted time deposits*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	54.436.861.301	16	53.258.974.802	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan, neto	167.576.268	2q,16	134.030.675	*Deferred tax assets, net*
Aset tetap, neto	2.507.482.601.642	2i,9	2.537.851.615.801	*Fixed assets, net*
Uang muka pembelian aset tetap	25.379.023.338	9	24.324.507.613	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tak berwujud	6.616.852.759	2k,10	5.687.525.700	*Intangible assets*
Aset lain-lain	4.054.638.819	2r,30	4.220.321.265	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar	**2.598.815.743.133**		**2.627.298.035.000**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**2.967.182.894.691**		**2.892.967.196.853**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2015/ *December31, 2015*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	35.398.001.675	2r,11,30	28.308.051.438	*Short-term loans*
Utang usaha		2r,12,30		*Trade payables*
Pihak ketiga	60.049.246.063		42.939.325.208	*Third parties*
Pihak berelasi	459.451.741	2e,6,30	1.392.659.462	*Related parties*
Utang lain-lain		2r,13,30		*Other payables*
Pihak ketiga	44.690.505.167		37.658.395.572	*Third parties*
Pendapatan diterima di muka	37.373.147.164		27.247.396.322	*Unearned revenue*
Biaya masih harus dibayar	7.974.036.736	2r,14,30	27.225.927.161	*Accrued expenses*
Utang pajak	6.964.858.744	2q,16	3.152.166.299	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	416.460.186	15	722.522.489	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Pinjaman bank	394.366.300.056	2r,17,30	456.476.629.201	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**587.692.007.532**		**625.123.073.152**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Pinjaman bank	1.392.054.436.084	2r,17,30	1.299.670.539.487	*Bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	94.415.442.489	2q,16	87.763.261.480	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	30.045.541.400	2o,26	25.866.398.000	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**1.516.515.419.973**		**1.413.300.198.967**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**2.104.207.427.505**		**2.038.423.272.119**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				*Authorized - 8,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.397.500.000 saham	339.750.000.000	18	339.750.000.000	*Issued and fully paid - 3,397,500,000 shares*
Tambahan modal disetor	374.948.865.468	1f,2m,19	374.948.865.468	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	4.000.000.000	18	3.000.000.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	144.189.108.713		136.763.354.754	*Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**862.887.974.181**		**854.462.220.222**	***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Kepentingan non-pengendali	**87.493.005**	2b,18	**81.704.512**	***Non-controlling interests***
Total Ekuitas	**862.975.467.186**		**854.543.924.734**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.967.182.894.691**		**2.892.967.196.853**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Six months Ended June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	Catatan/ *Notes*	30Juni 2015/ *June 30, 2015*	
PENDAPATAN	**744.962.571.417**	2e,2j,2n,6,20	662.820.311.957	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(536.299.489.794)	2e,2n,6,21	(467.919.988.614)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**208.663.081.623**		**194.900.323.343**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(4.005.394.274)	2n,22	(4.315.417.364)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(89.699.633.402)	2n,23	(78.115.417.813)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	7.334.034.127	24	4.763.002.696	*Other operating income*
Laba pelepasan aset tetap	688.902.970	2i,9	437.669.336	*Gain on disposal of fixed assets*
Laba (rugi) selisih kurs, neto	7.976.191		(24.082.046)	*Foreign exchangegain (loss), net*
LABA OPERASI	**122.988.967.235**		**117.646.078.152**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	426.509.974	25	351.053.211	*Finance income*
Pajak atas pendapatan keuangan	(82.157.715)		(70.210.462)	*Tax on finance income*
Beban keuangan	(93.440.191.048)	25	(80.819.274.608)	*Finance charges*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**29.893.128.446**		**37.107.646.113**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK		2q,16		***TAX EXPENSE***
Kini	(573.625.178)		(360.205.427)	*Current*
Tangguhan	(6.756.846.256)		(7.516.913.199)	*Deferred*
TOTAL BEBAN PAJAK	**(7.330.471.434)**		**(7.877.118.626)**	***TOTAL TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**22.562.657.012**		**29.230.527.487**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	(679.325.400)	26	(3.431.663.000)	*Remeasurements of employeebenefit*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	138.210.840	16	697.306.000	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain,setelah pajak	**(541.114.560)**		**(2.734.357.000)**	***Other comprehensive income (loss), net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**22.021.542.452**		**26.496.170.487**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Six months Ended June 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2015/ *June 30, 2015*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	22.555.429.174		29.215.646.903	*The owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	7.227.838		14.880.584	*Non-controlling interests*
Total	**22.562.657.012**		**29.230.527.487**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	22.015.753.959		26.481.289.903	*The owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	5.788.493		14.880.584	*Non-controlling interests*
Total	**22.021.542.452**		**26.496.170.487**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**6**	2u,28	**8**	***BASIC EARNINGS PER SHARE FROM INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Six months Ended June 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of theParent Entity*							
				Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan *Umum/ Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*)*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Ekuitas, neto/ *Equity, net*	
Saldo per 31 Desember 2014		**339.750.000.000**	**374.948.865.468**	**2.000.000.000**	**121.506.814.159**	**838.205.679.627**	**51.263.068**	**838.256.942.695**	***Balance as of December 31, 2014***
Dividen kas	18	-	-	-	(16.987.500.000)	(16.987.500.000)	-	(16.987.500.000)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	18	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation forgeneral reserves*
Laba per Juni 2015		-	-	-	29.215.646.903	29.215.646.903	14.880.584	29.230.527.487	*Income for the year 2015)*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	-	-	(2.734.357.000)	(2.734.357.000)		(2.734.357.000)	*Remeasurements of employee benefits, net of tax*
Saldo per 30 Juni 2015		**339.750.000.000**	**374.948.865.468**	**3.000.000.000**	**130.000.604.062**	**847.699.469.530**	**66.143.652**	**847.765.613.182**	***Balance as of June 30,2015***
Saldo per 31 Desember 2015		**339.750.000.000**	**374.948.865.468**	**3.000.000.000**	**136.763.354.754**	**854.462.220.222**	**81.704.512**	**854.543.924.734**	***Balance as of December 31,2015***
Dividen kas	18	-	-	-	(13.590.000.000)	(13.590.000.000)	-	(13.590.000.000)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba sebagai cadangan umum	18	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation forgeneral reserves*
Laba untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016		-	-	-	22.555.429.173	22.555.429.173	7.227.838	21.562.657.012	*Income for six months ended June 30, 2016*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak		-	-	-	(539.675.214)	(539.675.214)	(1.439.345)	(541.114.560)	*Remeasurements of employee benefits, net of tax*
Saldo per 30 Juni 2016		**339.750.000.000**	**374.948.865.468**	**4.000.000.000**	**144.189.108.713**	**862.887.974.181**	**87.493.005**	**862.975.467.186**	***Balance as of June 30,2016***

***) Jumlah dalam saldo laba termasuk pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak.**

The amount in retained earnings including remeasurements of employee benefits, net of tax*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Six months Ended
June 30, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2015/ *June 30, 2015*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	640.942.755.886		540.258.953.196	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(255.738.172.987)		(226.316.818.500)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(140.120.846.090)		(93.515.450.825)	*Cash paid to employees*
Hasil penjualan kendaraan bekas	83.751.667.126		112.085.991.040	*Proceeds from sales of used vehicles inventory*
Pembelian aset tetap - kendaraan sewa	(253.437.369.499)		(369.348.903.442)	*Purchases of fixed assets - leased vehicles*
Kas digunakanuntuk aktivitas operasi	**75.398.034.438**		**(36.836.228.531)**	***Cash used in operating activities***
Penerimaan dari:				*Receipts of:*
Penghasilan bunga	344.352.259		280.842.569	*Interest income*
Pembayaran pajak penghasilan Badan	(872.061.791)		(55.329.678)	*Payments for corporate income taxes*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**74.870.324.906**		**(36.610.715.640)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	2.992.407.124	9	3.337.217.729	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(8.893.781.423)		(37.841.851.474)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset tak berwujud	(2.060.726.400)		(11.250.000)	*Acquisition of intangible assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(7.962.100.699)**		**(34.515.883.745)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan pinjaman jangka panjang	270.000.000.000		379.611.444.298	*Proceeds from long-term debts*
Penambahan pinjaman jangka pendek	87.201.702.352		127.419.007.136	*Proceeds from short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(239.985.214.792)	17	(235.725.787.806)	*Payments of long-term debts*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(80.111.752.115)		(123.305.580.049)	*Payments of short-term loans*
Pembayaran beban keuangan	(92.614.775.109)		(80.070.864.689)	*Payments of finance charges*
Pembayaran dividen kas	(13.590.000.000)		-	*Payment of Cash Dividen*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**69.100.039.664**		**67.928.218.890**	***Net cash provided by financing activities***
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	7.976.191		(24.082.046)	*Effect of foreign exchange translation on cash and cash equivalents*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(2.183.839.266)**		**(3.222.462.541)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27.904.713.808		21.673.903.385	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**25.720.874.542**	4	**18.451.440.844**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secarakeseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan Untuk
Enam Bulan yang Berakhir pada Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2016 and
For Six Months Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1999 berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 tanggal 17 Desember 1999. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 November 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM., No. 27 tanggal 6 Juni 2016, mengenai perubahan susunan komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0061152 tanggal 27 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaanadalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait termasuk, tetapi tidak terbatas pada, jasa layanan *fleet management,* perawatan, pemeliharaan danjasa perbaikan, dan jasa konsultasi di bidang transportasi;

- Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan termasuk, tetapi tidak terbatas pada, mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan asesoris, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi serta menjadi supplier, dealer, distributor, dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Adi Sarana Armada Tbk (the "Company") was established in 1999 based on the notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 56 dated December 17, 1999. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-23561 HT.01.01.TH.2002 dated November 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by notarial deed No. 27 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM., dated June 6, 2016, regarding the changes in the Company's Board of Commissioners. The amendment of the Articles of Association was accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0061152 dated July 27, 2016.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

- *Operates business services, comprising vehicle rental services/transportation and related business, but not limited to, fleet management services, handling, repairs and maintenance services, and consultation services on transportation;*

- *Operates export and import businesses, inter-island or regional and local for any type of inventories, including but not limited to, cars, vehicles, spareparts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor and agent/representative of foreign or domestic companies;*

- *Operates ground transportation business comprising passengers transportation using bus, sedan and other ground transportation, goods transportation, delivery, transportation arrangements, expeditions and warehousing;*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kegiatan usaha penunjang:
- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan saat ini menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang disebutkan di atas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Perusahaan membuka cabang atau perwakilan, antara lain di Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang dan Tipar Cakung), Solo dan Pematang Siantar.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Supporting business operation:
- *Operatesother business related to above mentioned business in accordance with the applicable law.*

The Company is currently engaged in all activities as mentioned above.

The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's head officeis located at Graha Kirana Building 6th floor, Jl. Yos Sudarso No. 88, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, North Jakarta. The Company set up branches or representative sites, among others, in Medan, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Balikpapan, Banjarmasin, Batam, Makassar, Malang, Manado, Yogyakarta, Padang, Lampung, Jakarta (Sampoerna Strategic Square, TB. Simatupang and Tipar Cakung), Solo and Pematang Siantar.

b. Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

b. Structure of the consolidated subsidiaries

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ *Subsidiaries and business activities*	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ *Domicile and year of commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* (dalam jutaan/*in million*)	
		30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31Desember2015/ *December 31,2015*
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")					
Jasa penyediaan juru mudi/ *Providing driver services*	Jakarta, 2004	99,80	99,80	28.119	18.431
PT Adi Sarana Lelang ("ABL")					
Balai lelang/ *Auction*	Jakarta, 2014	99,00	99,00	11.753	14.582
PT Adi Sarana Logistik ("ASL")					
Pengurusan transportasi/ *Freight forwarding*	Jakarta, belum beroperasi/*no operation yet*	99,50	99,50	183	183
Total/*Total*				**40.055**	**33.196**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Employee, Board of Commissioners and Directors

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) are as follows:

	30 Juni 2016 *June 30, 2016*	31 Desember 2015 *December 31, 2015*	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Erida	Hadi Kasim	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Rudyanto Hardjanto	Ir. Rudyanto Hardjanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Thomas Honggo Setjokusumo	Thomas Honggo Setjokusumo	*Independent Commissioner*
Direksi:			***Directors:***
Presiden Direktur	Prodjo Sunarjanto SP	Prodjo Sunarjanto SP	*President Director*
Direktur	Hindra Tanujaya	Hindra Tanujaya	*Director*
Direktur	Jany Candra	Jany Candra	*Director*
Direktur	Maickel Tilon	Maickel Tilon	*Director*
DirekturIndependen	Alexander Sukanta	Alexander Sukanta	*IndependentDirector*

Perusahaan telah membentuk komite audit dan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 tanggal 22 Februari 2013, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Company has established audit committee and based on Decision Letter No. 002/SK/BOC/ASA/II/2013 dated February 22, 2013, the members of the Audit Committee are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Thomas Honggo Setjokusumo	*Chairman*
Anggota	Dr. Timotius, AK	*Member*
Anggota	Linda Laulendra	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menunjuk Hindra Tanujaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Decision Letter No. 002/SKEP/BOD/ASA/VII/2012 dated July 27, 2012, the Company appointed Hindra Tanujaya as Corporate Secretary.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha") mempunyai masing-masing sebanyak 675 dan 629 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries ("the Group") have a total of 675 and 629 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Adi Dinamika Investindo. Perusahaan tidak memiliki entitas induk.

d. Parent and ultimate parent entity

The Company's ultimate parent entity is PT Adi Dinamika Investindo. The Company has no parent entity.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2016.

e. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on July 27, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum saham

Pada tahun 2012, Perusahaan menawarkan 1.360.000.000 saham, atau 40,03% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp390 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Bapepam-LK No. S-12904/BL/2012 tanggal 2 November 2012, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.397.500.000 saham.

1. GENERAL (continued)

f. Public offering of shares

In 2012, the Company offered 1,360,000,000 shares, or 40.03% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp390 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. Based on a letter from Bapepam-LKNo. S-12904/BL/2012 dated November 2, 2012, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. Total Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 3,397,500,000 shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been prepared also in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK), currently Indonesian Financial Services Authority (OJK), Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya (Kelompok Usaha), seperti yang disebutkan pada Catatan 1b.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini menggantikan beberapa bagian dari PSAK No. 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, yang antara lain menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain, menetapkan prinsip pengendalian dan menetapkan pengendalian sebagai dasar konsolidasi; serta menetapkan penerapan prinsip pengendalian untuk mengidentifikasi apakah investor mengendalikan *investee,* sehingga investor harus mengonsolidasi *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2016.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (Group), mentioned in Note 1b.

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, among others, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities, defines the principle of control, and establishes control as the basis for consolidation; and sets out how to apply the principle of control to identify whether an investor controls an investee and therefore must consolidate the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada seluruh Entitas Anak dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan kebijakan akuntansi atas kepentingannya pada Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);

b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan

c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

In relation to the adoption of this PSAK, management re-evaluate control over all of its Subsidiaries and determined that no change is necessary on accounting policy of its investment in Subsidiaries.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries was fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;

b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan

c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("*OCI*") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok usaha:

i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;

b. rights arising from other contractual arrangements; and

c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

If it losses control over a subsidiary, the Group:

i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
iv. recognizes the fair value of the consideration received;
v. recognizes the fair value of any investment retained;
vi. recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam kelompok "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalamPSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

d. Restricted time deposits

Time deposits which are used as security for bank guarantee are considered as "Restricted Time Deposits" under "Non-Current Assets" section.

e. Transactions with related parties

The Grouphas transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Penentuan nilai wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Determination of fair value

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

g. Persediaan kendaraan bekas

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang meliputi nilai tercatat kendaraan sewa dari aset tetap yang ditransfer ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

g. Used vehicle inventory

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Used vehicle inventory is stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the carrying amount of the leased vehicles from fixed assets that are transferred to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Taksiran masa manfaat (Tahun)/ *Estimated useful life (Years)*	
Bangunan	20	*Building*
Pengembangan prasarana	3 -18	*Infrastructure*
Kendaraan sewa dan inventaris	5 - 8	*Leased vehicles and office vehicles*
Peralatan komputer, bengkel dan kantor	4 - 5	*Computer equipment, workshop and office equipment*

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatat pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Leased vehicles are transferred to the used vehicle inventory at carrying amount when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold. The sale of the related assets is recognized as revenue.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

j. Sewa

Suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is notdepreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

j. Leases

An agreement is a rental or lease agreement containing the substance of the agreement is based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Further, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai *lessee*

Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai *lessor*

Dalam sewa menyewa biasa, Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 10, Perusahaan menyewakan kendaraannya kepada pelanggan. Risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kendaraan yang disewakan tersebut berada pada Perusahaan, sehingga sewa-sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Group as lessees

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense in the current year operations on a straight-line method over the lease term.

The Group as lessors

In the ordinary lease, the Group recognized an asset for operating lease in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Initial direct costs in connection with the process of negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis with rental income. Contingent rental, if any, is recognized as revenue in the period incurred. Operating lease revenue is recognized as revenue on a straight-line method over the lease term.

As discussed in Note 10, the Company leases its vehicles to customers. The risks and rewards of ownership of those leased-out vehicles are retained by the Company and therefore the leases are accounted for as operating leases.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As a result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (2014) memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas, yang mana kerugian atas penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama satu periode.

Penerapan PSAK No. 48 (2014) tidak memberikan dampak yang signifikan pada pelaporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any impairment loss (if any). The useful lifes of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of financial year end.

l. Impairment of non-financial asset

Effective on January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 48 (2014), "Impairment of Assets", prospectively.

PSAK No. 48 (2014) provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The adoption of PSAK No. 48 (2014) has no significant impact on the financial reporting.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporanlaba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi, sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai (PPN).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial asset (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each end reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Share of issuance cost

Share of issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Groupand the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax (VAT).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari sewa kendaraan, juru mudi dan *autopool* diakui secara proporsional selama masa sewa. Pendapatan dari jasa logistik diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat penyerahan kendaraan bekas.

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika Perusahaan telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Piutang atas pendapatan dari sewa yang diakui tetapi belum ditagih disajikan sebagai "Pendapatan Yang Belum Ditagih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Imbalan kerja karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Kelompok Usaha mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Revenues from the lease of vehicles, driver fees and autopool are recognized proportionately over the lease term. Revenues from logistics services are recognized upon delivery of services. Revenues from the sale of used vehicles is recognized upon delivery of the vehicle.

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the Company has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Receivable on rental income from leases that is recognized but not yet billed are presented as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.

o. Employee benefits

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosure.

The Group recognized provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;

ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);

iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Selain itu, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Kelompok Usaha sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Kelompok Usaha dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Kelompok Usaha dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains and losses;

ii. Return on program asset does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;

iii. Every change in asset ceiling, does not consist of amount included in liabilities net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.

p. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13.180 dan Rp13.795 untuk AS$1. Kurs tersebut merupakan rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

q. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2013) tidak memberikan dampak yang signifikan pada pelaporan keuangan.

Kelompok Usaha menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transactions and balances denominated in foreign currencies (continued)

As of June 30, 2016 and Desember 31, 2015, the rates of exchange were Rp13,180 and Rp13,795 for US$1, respectively. The exchange rate is an average between the buying and selling rates of foreign bank notes and/or transaction rate set by Bank Indonesia on the respective dates as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

q. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes". This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2013) has no significant impact on the financial reporting.

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax on finance income as separate line item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

i) pengakuan awal *goodwill*; atau
ii) pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas dari transaksi yang: (a) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (b) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

i) the initial recognition of goodwill; or
ii) at initial recognition, an asset or liability in a transaction that is: (a) not a business combination and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax (“VAT”) except:

i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Financial instruments

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The application of those PSAK hasno significant impact to the consolidated financial statements.

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value and, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the company commit to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Kelompok Usahahanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih,deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman,termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Grouponly has financial assetsother thanthat are classified as loans and receivables.

Loans and receivables of the Group include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties,unbilled revenues,restricted time deposits and other assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Utang dan pinjaman Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's loans and borrowings include short-term loans, trade and other payables, accrued expensesand long-term debts.

After initial recognition, loans and interest bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Profits or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is measured by using the effective interest rate method, net of allowance for decline in value and the payment or principal reduction. The calculations cover the entire premium or discount on acquisition and include transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian

Aset keuangan

Aset keuangan, atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan atau Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- *the Company or its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

t. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

u. Laba per saham dasar

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions

Provisions are recognized when the Grouphas a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. Basic earnings per share

The Company has no potensial outstanding dilutive ordinary shares as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Laba per saham dasar (lanjutan)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan.

v. Pelaporan segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Sesuai dengan struktur oganisasi dan manajemen Kelompok Usaha, pelaporan segmen utama menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi atas jenis jasa yang diberikan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Basic earnings per share (continued)

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid outstanding shares during the year.

v. Segment reporting

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on operating segments by service types being rendered as further disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

w. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year's consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri.

  Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".

  Penyesuaian ini mengklarifikasi:

  - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.

  - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective(continued)

Effective on January 1, 2016

- *Amendments to PSAK No. 4, "Separate Financial Statements" on Equity Method in Separate Financial Statements.*

  The amendments will allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

- *PSAK No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments".*

  The improvement clarifies that:

  - *An entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*

  - *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

- *PSAK No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures".*

  The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2016 (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" dan PSAK No. 19, "Aset Takberwujud", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.

  Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 bahwa pendapatanmencerminkan suatu pola manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Berlaku efektif 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan.

  Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on January 1, 2016 (continued)

- *Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" and PSAK No. 19, "Intangible Assets" on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization.*

  The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

- *PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement".*

  The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014).

Effective on January 1, 2017

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" on Disclosures Initiative.*

  These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang - evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp219.449.514.939 dan Rp170.688.025.951. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 18.805.084.229 dan Rp11.699.571.699

Sewa

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa atas kendaraan sewa yang dimiliki. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, untuk menanggung semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas kendaraan sewa yang disewakan tersebut, sehingga Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for impairment losses on receivables - individual assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third parties credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer's receivable amount to reduce the amount that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were amounted to Rp219,449,514,939 and Rp170,688,025,951, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp18,805,084,229 and Rp11,699,571,699, respectively.

Leases

The Group has entered a lease agreement on the own leased vehicles. The Group has determined, based on the evaluation of the terms and conditions of the agreement, to bear all significant risks and benefits on the ownership of the leased vehicles, accordingly the Group recognizes the lease transaction as operating lease.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugianpenurunan nilai atas piutang - evaluasi kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing sebesar Rp219.449.514.939 dan Rp170.688.025.951. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5. Sedangkan nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp18.805.084.229 dan Rp11.699.571.699

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on receivables - collective assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the trade receivable before allowance for impairment losses as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp219,449,514,939 and Rp170,688,025,951, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the other receivables - third parties before allowance for impairment losses as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp18,805,084,229 and Rp11,699,571,699, respectively.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan penyisihan imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, penyisihan imbalan kerja sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Meskipun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawanKelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp30.045.541.400 dan Rp25.866.398.000. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.507.482.601.642 dan Rp2.537.851.615.801. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilites for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's for employee benefits liability as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were Rp30,045,541,400 and Rp25,866,398,000,respectively. Further details are disclosed in Note 26.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were Rp2,507,482,601,642 and Rp2,537,851,615,801, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing adalah sebesar Rp272.823.753.401 dan Rp230.793.399.799, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember, 2015, masing-masing adalah sebesar Rp1.934.991.977.522 dan Rp1.893.671.527.529. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas Anak telah mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp167.576.268 dan Rp134.030.675. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amount of financial assets in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were Rp272,823,753,401 and Rp230,793,399,799, respectively, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2016 andDecember 31, 2015 were Rp1,934,991,977,522 and Rp1,893,671,527,529,respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. As of June 30, 2016 and December 31, 2015,Subsidiaries have recognized deferred tax assets amounting to Rp167,576,268 and Rp134,030,675, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Manajemen mengestimasikan bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan di restitusi oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp54.436.861.301 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant estimate is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

The management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of June 30, 2016 and December 31, 2015 was Rp54,436,861,301 Further details are disclosed in Note 16.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of the following:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Kas - Rupiah	1.062.050.615	1.438.393.854	*Cash on hand - Rupiah*
Kas di bank - Pihak ketiga			*Cash in banks - Third parties*
Rekening Rupiah			*Rupiah Account*
PT Bank Central Asia Tbk	8.584.568.634	10.749.098.276	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.999.269.098	2.122.672.711	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.890.895.451	499.198.793	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.219.799.815	909.751.925	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.071.732.466	1.300.750.891	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Sumatera Utara	657.609.075	672.392.992	*PT Bank Sumatera Utara*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	628.914.646	1.025.254.732	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	523.828.414	347.775.123	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	468.024.028	1.335.135.133	*PT Bank Muamalat IndonesiaTbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	370.364.195	285.906.557	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	315.812.250	302.390.499	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	339.050.076	263.349.859	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	224.554.934	35.509.210	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	166.834.396	1.134.755.517	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Central Asia Syariah Tbk	63.989.734	280.303.478	*PT Bank Central Asia Syariah Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.385.003	181.771.654	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia	-	160.375.567	*PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	-	1.893.013	*PT Bank Permata Tbk*
Rekening Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar Account*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$10.029 pada tahun 2016 dan AS$10.028 pada tahun 2015)	132.191.712	138.337.502	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$10,029 in 2016 and US$10,028 in 2015)*
Sub-total	18.658.823.927	21.466.319.954	*Sub-total*
Deposito berjangka - Rupiah			*Time deposits - Rupiah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	6.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Sub-total	6.000.000.000	5.000.000.000	*Sub-total*
Total	**25.720.874.542**	**27.904.713.808**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2016 adalah berkisar 7,50%- 9,00% sedangkan pada tahun 2015 adalah berkisar antara 9,00%-10,00%.

The annual interest rates on the time deposits were ranging from 7.50% to 9.00% in 2016 and from 9.00% to 10.00% in 2015.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivablesare as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Pihak ketiga	219.403.889.980	170.572.774.645	*Third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.753.777.085)	(2.752.131.171)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	215.650.112.895	167.820.643.474	*Net*
Pihak berelasi (Catatan 6)	45.624.959	115.251.306	*Related parties (Note 6)*
Total	**214.695.737.854**	**167.935.894.780**	***Total***

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All the balance of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from third parties are as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Belum jatuh tempo	104.053.100.816	69.819.128.418	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30hari	54.580.246.071	53.754.343.116	*1 -30days*
31- 60hari	20.696.121.761	16.629.631.317	*31 - 60 days*
61-90 hari	12.721.861.294	5.945.259.317	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	27.352.560.038	24.424.412.477	*More than90 days*
Total	**219.403.889.980**	**170.572.774.645**	***Total***

Rincian umur piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables from related parties are as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Belum jatuh tempo	7.260.000	54.382.000	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30hari	3.762.000	8.412.500	*1 - 30 days*
31- 60 hari	3.233.010	9.454.800	*31 - 60 days*
61 -90 hari	132.000	172.000	*61 - 90 days*
Lebih dari90 hari	31.237.949	42.830.006	*More than90 days*
Total	**45.624.959**	**115.251.306**	

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Saldo awal tahun	2.752.131.171	2.265.879.850	*Balance at beginning of year*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	1.005.226.576	486.251.321	*Addition during the year (Note 23)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.580.662)	-	*Written off during the year*
Saldo akhir tahun	**3.753.777.085**	**2.752.131.171**	***Balance at end of year***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review as of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's management isof the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible accounts.

Certain trade receivables are used as collateral for short-term loan (Note 11).

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terdiri dari penyewaan kendaraan dan juru mudi, pembelian kendaraan dan pinjaman.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties consisting of vehicle leases and driver services, vehicle purchases and loans.

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadapTotal Aset/ Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)*		
	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	**31 Desember 2015/ *December 31, 2015***	**30 Juni 2016/ *June 30, 2016***	**31 Desember 2015/ *December 31, 2015***	
Piutang usaha (Catatan 5)					*Trade receivables (Note 5)*
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
PT Dharma Polimetal	19.270.000	7.918.000	0,00%	0,00%	*PT Dharma Polimetal*
PT Yudha Wahana Abadi	13.760.476	13.760.476	0,00%	0,00%	*PT Yudha Wahana Abadi*
PT Puninar Jaya	3.527.600	9.734.400	0,00%	0,00%	*PT Puninar Jaya*
PT Triputra Sarana Agro Persada	3.035.010	-	0,00%	0,00%	*PT Triputra Sarana Agro Persada*
PT Puninar Sarana Raya	320.233	599.470	0,00%	0,00%	*PT Puninar Sarana Raya*
Pemegang saham					*Shareholder*
PT Daya Adicipta Mustika	5.711.640	83.238.960	0,00%	0,00%	*PT Daya Adicipta Mustika*
Total	**45.624.959**	**115.251.306**	**0,00%**	**0,00%**	***Total***
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pemegang saham					*Shareholder*
PT Daya Adicipta Mustika	200.000	200.000	0,00%	0,00%	*PT Daya Adicipta Mustika*
Total	**200.000**	**200.000**	**0,00%**	**0,00%**	***Total***

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadapTotal Aset/ Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)*		
	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Utang usaha (Catatan 13)					*Trade payables (Note 13)*
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
PT Plaza Auto Prima	459.451.741	1.392.659.462	0,02%	0,07%	*PT Plaza Auto Prima*
Total	**459.451.741**	**1.392.659.462**	0,02%	0,00%	***Total***

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadapTotal Pendapatan atau beban yang bersangkutan (%)/ *Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)*		
	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	30Juni 2015/ *June30, 2015*	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	30June 2015/ *June 30, 2015*	
Pendapatan					*Revenue*
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
PT Dharma Polimetal	28.270.000	-	0,00%	0,00%	*PT Dharma Polimetal*
PT Triputra Sarana Agro Persada	-	-	0,00%	0,00%	*PT Triputra Sarana Agro Persada*
PT Puninar Sarana Raya	-	24.900.000	0,00%	0,00%	*PT Puninar Sarana Raya*
Pemegang saham					*Shareholder*
PT Daya Adicipta Mustika	832.258	130.877.538	0,00%	0,02%	*PT Daya Adicipta Mustika*
Total	**29.102.258**	**155.777.538**	**0,00%**	**0,02%**	***Total***
Pembelian kendaraan					*Vehicle purchase*
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
PT Plaza Auto Prima	5.019.400.000	16.395.714.000	0,68%	2,47%	*PT Plaza Auto Prima*
PT Daya Adicipta Sandika	1.761.986.950	8.712.659.150	0,24%	1,31%	*PT Daya Adicipta Sandhika*
PT Daya Adicipta Wihaya	1.505.770.000	3.100.750.000	0,20%	0,47%	*PT Daya Adicipta Wihaya*
PT Daya Adicipta Wihana	1.354.275.000	1.845.650.000	0,18%	0,28%	*PT Daya Adicipta Wihana*
PT Daya Adicipta Mustika	-	7.121.680.000	-	1,07%	*PT Daya Adicipta Mustika*
Total	**9.641.431.950**	**37.176.453.150**	**1,30%**	**5,61%**	***Total***

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Company's key management, consisting of the Board of Commissioners and Directors, for the years ended June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Imbalan kerja jangka pendek	270.000.000	585.000.000	*Short-term employee benefits*
Direksi			***Directors***
Imbalan kerja jangka pendek	6.931.615.500	12.047.502.332	*Short-term employee benefits*
Total	**7.201.615.500**	**12.632.502.332**	***Total***

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES(continued)

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Triputra Sarana Agro Persada	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa kendaraan, pembayaran uang muka/ *Vehicle lease, advance payment*
PT Yudha Wahana Abadi	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa kendaraan/*Vehicle lease*
PT Dharma Polimetal	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa kendaraan/*Vehicle lease*
PT Puninar Sarana Raya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa kendaraan/*Vehicle lease*
PT Puninar Jaya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa kendaraan/*Vehicle lease*
PT Plaza Auto Prima	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian kendaraan/ *Vehicle purchase*
PT Daya Adicipta Sandika	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian kendaraan/ *Vehicle purchase*
PT Daya Adicipta Wihana	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian kendaraan/ *Vehicle purchase*
PT Daya Adicipta Wihaya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pembelian kendaraan/ *Vehicle purchase*
PT Daya Adicipta Mustika	Pemegang saham dan entitas sepengendali/*Shareholder* and entity under common control	Pembelian kendaraan/ *Vehicle purchase*
PT Daya Adicipta Medika	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Sewa kendaraan/*Vehicle lease*

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari suku cadang dan kendaraan bekas yang akan dijual. Pada tanggal 30 Juni 2016, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp582.387.267 dan Rp31.602.215.689. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, total persediaan suku cadang dan persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp512.961.512 dan Rp19.223.631.408.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

Inventory consists of spareparts and used vehicles for sale. As of June 30, 2016 the balances of sparepartsand used vehicle inventory amounted to Rp582,387,267 and Rp31,602,215,689. And as of December 31, 2015, the balances of sparepartsand used vehicle inventory amounted to Rp512,961,512 and Rp19,223,631,408, respectively.

The movement of used vehicles inventory is as follows:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Saldo awal tahun	19.223.631.408	25.176.760.833	*Balance at beginning of year*
Penambahan selama tahun berjalan			*Additions during theyear*
Transfer dari aset tetap (Catatan 9)	91.306.516.438	191.057.363.629	*Transfers from fixed assets (Note 9)*
Penjualan	(78.927.932.157)	(197.010.493.054)	*Sales*
Saldo akhir tahun	**31.602.215.689**	**19.223.631.408**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Based on review of inventory at year end, the Company's management believes that allowance for impairment on market value and obsolete inventory is not necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 seluruh persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp35.809.166.981 dan Rp23.445.914.023.

As of June 30,2016 and December 31, 2015, used vehicle inventory are insured with a total aggregate coverage of Rp35.809.166.981 and Rp23,445,914,023, respectively.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 11).

Certain inventories are used as collateral for short-term loan (Note 11).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES

Details of prepaid expenses and other advances are as follows:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Asuransi dan sewa dibayar di muka	32.255.131.443	12.201.374.025	*Prepaid insurance and rental*
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	23.318.008.577	6.609.994.204	*Other prepayments and advances*
Total	**55.573.140.020**	**18.811.368.229**	***Total***

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

30 Juni 2016/*June 30, 2016*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						*Cost*
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	179.944.921.313	-	-	-	179.944.921.313	*Land*
Bangunan	91.518.156.655	3.386.673.357	-	-	94.904.830.012	*Building*
Pengembangan prasarana	7.884.392.679	60.000.000	-	-	7.944.392.679	*Infrastructure*
Kendaraan sewa	2.997.033.956.894	233.541.922.945	3.484.655.845	(191.158.394.906)	3.035.932.829.088	*Leased vehicles*
Kendaraan inventaris	128.809.072	-	-	(32.243.639)	96.565.433	*Office vehicles*
Peralatan komputer	12.314.472.318	1.231.357.944	1.955.852.783	-	11.589.977.479	*Computer equipment*
Peralatan bengkel	1.514.342.592	41.057.520	67.853.906	-	1.487.546.206	*Workshop equipment*
Peralatan kantor	15.273.095.599	732.967.082	1.429.555.722	-	14.576.506.959	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	7.151.387.070	3441.725.522	-	-	10.593.112.592	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	3.312.763.534.192	242.435.704.370	6.937.918.256	(191.190.638.545)	3.357.070.681.761	*Total Cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	9.934.164.788	2.332.675.900	-	-	12.266.840.688	*Building*
Pengembangan prasarana	5.093.440.350	340.696.590	-	-	5.434.136.940	*Infrastructure*
Kendaraan sewa	738.138.163.699	174.689.574.511	1.186.562.562	(99.855.627.119)	811.785.548.529	*Leased vehicles*
Kendaraan inventaris	109.623.622	6.641.512	-	(28.494.988)	87.770.146	*Office vehicles*
Peralatan komputer	9.259.469.846	847.531.891	1.950.441.912	-	8.156.559.825	*Computer equipment*
Peralatan bengkel	1.052.501.118	104.253.009	67.853.906	-	1.088.900.221	*Workshop equipment*
Peralatan kantor	11.324.554.968	873.324.524	1.429.555.722	-	10.768.323.770	*Office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	774.911.918.391	179.194.697.937	4.634.414.102	(99.884.122.107)	849.588.080.119	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**2.537.851.615.801**				**2.507.482.601.642**	***Carrying Amount***

31 Desember 2015/*December 31, 2015*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						*Cost*
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	175.283.662.224	4.661.259.089	-	-	179.944.921.313	*Land*
Bangunan	45.899.216.782	38.923.806.234	-	6.695.133.639	91.518.156.655	*Building*
Pengembangan prasarana	8.098.792.679	-	214.400.000	-	7.884.392.679	*Infrastructure*
Kendaraan sewa	2.581.125.905.269	812.705.462.714	4.445.926.679	(392.351.484.410)	2.997.033.956.894	*Leased vehicles*
Kendaraan inventaris	264.312.689	-	-	(135.503.617)	128.809.072	*Office vehicles*
Peralatan komputer	11.481.807.295	1.028.045.144	195.380.121	-	12.314.472.318	*Computer equipment*
Peralatan bengkel	1.178.089.439	336.253.153	-	-	1.514.342.592	*Workshop equipment*
Peralatan kantor	14.493.990.298	2.619.677.095	1.840.571.794	-	15.273.095.599	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	-	7.151.387.070	-	-	7.151.387.070	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	2.837.825.776.675	867.425.890.499	6.696.278.594	(385.791.854.388)	3.312.763.534.192	*Total Cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	7.070.653.543	2.863.511.245	-	-	9.934.164.788	*Building*
Pengembangan prasarana	4.476.147.496	825.273.410	207.980.556	-	5.093.440.350	*Infrastructure*
Kendaraan sewa	614.667.926.636	326.453.266.903	1.656.066.982	(201.326.962.858)	738.138.163.699	*Leased vehicles*
Kendaraan inventaris	192.797.138	19.488.024	-	(102.661.540)	109.623.622	*Office vehicles*
Peralatan komputer	7.870.634.353	1.581.031.817	192.196.324	-	9.259.469.846	*Computer equipment*
Peralatan bengkel	860.628.561	191.872.557	-	-	1.052.501.118	*Workshop equipment*
Peralatan kantor	9.725.168.856	1.799.244.237	199.858.125	-	11.324.554.968	*Office equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	644.863.956.583	333.733.688.193	2.256.101.987	(201.429.624.398)	774.911.918.391	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	**2.192.961.820.092**				**2.537.851.615.801**	***Carrying Amount***

Beban penyusutan aset tetap untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense allocations for six months ended June 30, 2016 and 2015 are allocated as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	30Juni 2015/ *June30, 2015*	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	174.689.574.511	154.964.524.413	*Cost of revenue (Note 21)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	4.505.123.426	3.385.597.644	*General and administrative expenses (Note 23)*
Total	**179.194.697.937**	**158.350.122.057**	***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan berkaitan dengan penyusutan kendaraan sewa.

Reklasifikasi aset tetap untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to cost of revenue pertains to the depreciation of the leased vehicles.

Reclassifications of fixed assets for six months ended June 30, 2016 and the year ended December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 9)			*Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Note 9)*
Biaya perolehan	191.190.638.545	392.486.988.027	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(99.884.122.107)	(201.429.624.398)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto kendaraan	**91.306.516.438**	**191.057.363.629**	***Carrying amount of vehicles***

Pengurangan aset tetap dari pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets from disposal of fixed assets with details as follows:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Harga jual	2.992.407.124	5.116.397.571	*Proceeds*
Nilai tercatat	(2.303.504.154)	(4.440.176.607)	*Carrying amount*
Laba pelepasan aset tetap	**688.902.970**	**676.220.964**	***Gain on fixed assets disposal***

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp15.047.386.451 dan Rp16.764.361.299.

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used in operations as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp15,047,386,451 and Rp16,764,361,299,respectively.

Pada tahun 2014, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp24.134.007.273 untuk membeli sebidang tanah seluas 10.180 m^2 yang berlokasi di Propinsi Sumatera Selatan, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga dan uang muka pembangunan Rp3.736.042.731 untuk membangun bangunan yang berlokasi di Banjarmasin, Palembang, Semarang, dan Balikpapan. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini dalam akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

In2014, the Company paid in advance the amount of Rp24,134,007,273for purchasing a land with an area of 10,180 m^2located in South Sumatera Province, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga and advance building amounting to Rp3,736,042,731 to build some buildings located in Banjarmasin, Palembang, Semarang, and Balikpapan. The Company recorded the payment as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets".

Pada tahun 2015, Perusahaan telah mereklas uang muka sejumlah Rp6.695.133.639 ke aset tetap serta membayar uang muka sebesar Rp2.348.679.248 untuk pengurukan tanah seluas 10.180 m2 yang berlokasi di Propinsi Sumatera Selatan, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga dan uang muka Rp800.912.000 untuk membeli kendaraan bermotor. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini dalam akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

In 2015, the Company has reclassified advance amounting Rp6,695,133,639 to fixed assets and paid in advance the amount of Rp2,348,679,248 for landfill with an area of 10,180 m2 located in South Sumatera Province, Palembang, Kecamatan Sukarami, Kelurahan Kebun Bunga and advance amounting to Rp800,912,000 for purchase of vehicle. The Company recorded the payment as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets".

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan membayar uang muka sebesar Rp594.743.000 untuk pembayaran pajak atas tanah di Palembang dan uang muka pembangunan Rp459.772.727 untuk membangun bangunan yang berlokasi di Palembang. Perusahaan mencatat pembayaran uang muka ini dalam akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

In 2016, the Company paid in advance the amount of Rp594,743,000 for tax payment of land at Palembang and advance building amounting to Rp459,772,727 to build a building located in Palembang. The Company recorded the payment as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets".

The Company has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificate covering its land:

Nomor HGB/ ***HGB Number***	**Luas m^2/** ***Width m^2***	**Lokasi/** ***Location***	**Tanggal Berakhir HGB/** ***HGB Due Date***
HGB No. 292/1998	900	Sidosermo	10 Maret 2028/*March 10, 2028*
HGB No. 295/1998	1.000	Sidosermo	24 September 2027/*September 24, 2027*
HGB No. 8112/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/*formerly No.7589/2008*)	4.920	Sukapura	9 September 2038/*September 9, 2038*
HGB No. 8113/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/*formerly No.7589/2008*)	4.850	Sukapura	9 September 2038/*September 9, 2038*
HGB No. 8114/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/*formerly No.7589/2008*)	3.175	Sukapura	9 September 2038/*September 9, 2038*
HGB No. 8115/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/*formerly No.7589/2008*)	3.455	Sukapura	9 September 2038/*September 9, 2038*
HGB No. 8116/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/*formerly No.7589/2008*)	4.300	Sukapura	9 September 2038/*September 9, 2038*
HGB No. 8117/2012 (sebelumnya HGB No.7589/2008/*formerly No.7589/2008*)	4.860	Sukapura	9 September 2038/*September 9, 2038*
HGB No. 1667/2011	4.833	Tombolo	5 September 2031/*September 5, 2031*
HGB No. 11/2008	4.519	Sei Sikambing	17 Februari 2028/*February 17, 2028*
HGB No. 458/2011	5.000	Romokalisari	3 Juli 2025/*July 3, 2025*
HGB No. 459/2011	4.844	Romokalisari	3 Juli 2025/*July 3, 2025*
HGB No. 1379/2011	767	Batununggal	24 September 2041/*September 24, 2041*
HGB No. 1378/2011	2.550	Batununggal	24 September 2041/*September 24, 2041*
HGB No. 8110/2012	1.388	Sukapura	24 Oktober 2041/*October 24, 2041*
HGB No. 69/2012	2.355	Pengajaran	11 April 2032/*April 11, 2032*
HGB No. 629/2012	229	Marpoyan Damai	21 Februari 2042/*February21, 2042*
HGB No. 628/2012	229	Marpoyan Damai	21 Februari 2042/*February21, 2042*
HGB No. 679/2012	4.255	Marpoyan Damai	21 Februari 2042/*February21, 2042*
HGB No. 073/2012	226	Bandar Lampung	4September 2032/*September4, 2032*
HGB No. 074/2012	575	Bandar Lampung	30Agustus 2032/*August30, 2032*
HGB No. 03401/2014	9.350	Gambut	31 Desember 2043/*December 31, 2043*
HGB No. 282/2014	9.120	Tambakaji	23 September 2044/*September 23, 2044*
HGB No. 1355/2014	4.570	Samarinda	24 September 2034/*September 24, 2034*
HGB No. 1682/2014	369	Paldua	8 Oktober 2044/*October 8, 2044*
HGB No. 1207/2015	156	Romokalisari	7Mei 2045/*May7, 2045*
Total	**82.795**		***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

The details and estimated percentage of completion of construction in progress are as follows:

	30 Juni 2016/*June 30, 2016*			
	Jumlah/ *Amount*	**%**	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Bangunan Balikpapan	10.593.112.592	42,00%	Desember 2016/*December 2016*	*Building Balikpapan*
Total	**10.593.112.592**			***Total***

Beberapakendaraan sewa, tanah Hak Guna Bangunan dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

Some leased vehicles, land HGB and buildings are used as collateral for short-term loans and long-term debts (Notes 11 and 17).

Aset tetap (bangunan dan kendaraan)Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.619.876.638.090 dan Rp2.752.423.623.304 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's fixed assets (building and vehicles) are insured for insurance against losses from fire, earth quake, accident, lost and other risks under blanket policies with a total aggregrate coverage of Rp2.619.876.638.090 and Rp2,752,423,623,304 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.In the opinion of the Group's management, that amount is sufficient to cover possible losses of assets insured.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK No. 48 (Revised 2014), there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

10. ASET TAKBERWUJUD

Saldo aset takberwujud merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.616.852.759 dan Rp5.687.525.700 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 5 tahun. Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp1.131.399.341 dan Rp938.701.951 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 23).

10. INTANGIBLE ASSET

Intangible assetrepresents the acquisition cost of the software used by the Company amounting to Rp6,616,852,759 and Rp5,687,525,700 respectively, as of June 30, 2016 and 2015. This intangible asset is being amortized for 5 years. For six months ended June 30, 2016 and 2015, the amortization expenses amounted to Rp1,131,399,341 and Rp938.701.951, respectively,included in "General and Administration Expenses" (Note 23).

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

11. SHORT-TERM LOANS

Details of short-term loans are as follows:

Kreditors/ *Creditors*	Jumlah batas Pinjaman maksimum/ *Maximum credit limit*	Jatuh Tempo/ *Maturities Terms*	Bunga/ *Interest*	Jumlah/*Amount* 30Juni 2016 / *June 30, 2016*	Jumlah/*Amount* 31 Desember 2015/ *December 31, 2015*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia *Revolving uncommitted/ Revolving uncommitted*	20.000.000.000	29 Juli 2016/ *July 29, 2016*	2% p.a.+ *BI rate*	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk Kredit local/ *local credit*	43.000.000.000	28 April 2016/ *April28, 2016*	10.00%	11.098.001.675	5.695.051.438
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *KMK Revolving/ KMK Revolving*	20.000.000.000	23 Maret 2017/ March 23, 2017	9.75%	4.300.000.000	2.613.000.000
Total				**35.398.001.675**	**28.308.051.438**

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BSMI (Catatan 17).

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan jaminan kendaraan senilai Rp20.000.000.000, piutang usaha serta persediaan senilai Rp28.600.000.000 (Catatan 6, 8 dan 10).

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan jaminan dan memuat beberapa pembatasan yang sama dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BCA (Catatan 17).

Collateral

Credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) is secured by collateral which are similar to the investment credit facility obtained by the Company from BSMI (Note 17).

Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) is secured by vehicles amounting to Rp20,000,000,000, trade receivable and inventory amounting Rp28,600,000,000 (Notes 6, 8 and 10).

Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) is secured by collateral and contains some restrictions which are similar to the investment credit facility obtained by the Company from BCA (Note 17).

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Pihak ketiga	60.049.246.063	42.939.325.208	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 6)	459.451.741	1.392.659.462	*Related parties (Note 6)*
Total	**60.508.697.804**	**44.331.984.670**	***Total***

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Belum jatuh tempo	34.112.987.544	38.362.295.037	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	18.086.102.901	3.228.531.262	*1 -30days*
31 - 60 hari	6.441.659.264	46.025.155	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	36.668.322	43.618.765	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.371.828.032	1.258.854.989	*More than 90 days*
Total	**60.049.246.063**	**42.939.325.208**	***Total***

Rincian umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ *June 30, 2015*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Belum jatuh tempo	451.238.651	1.389.860.426	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 -30hari	6.305.415	1.513.564	*1 -30days*
61-90 hari	622.200	-	*61 - 90 days*
Lebih dari90 hari	1.285.475	1.285.472	*More than90 days*
Total	**459.451.741**	**1.392.659.462**	***Total***

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha tersebut.

12. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

All the balances of trade payables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

Details of aging of trade payables from related parties are as follows:

There is no collateral provided by the Group for these trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

13. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Uang titipan	30.021.618.083	24.283.324.075	*Deposit money*
Lain-lain	14.668.887.084	13.375.071.497	*Others*
Total	**44.690.505.167**	**37.658.395.572**	***Total***

Semua saldo utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All the balances of other payables are denominated in Rupiah currency.

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Kelompok Usaha atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

14. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses consist of:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Bunga	4.155.910.935	4.894.589.739	*Interest expenses*
Retensi bangunan	1.279.545.455	1.891.590.909	*Building retention*
Jasa profesional	391.431.671	1.383.137.748	*Professional services*
Lain-lain	2.147.148.675	215.677.943	*Others*
Kendaraan sewa	-	18.840.930.822	*Leased vehicle*
Total	**7.974.036.736**	**27.225.927.161**	***Total***

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan saldo atas bonus dan THR yang masih harus dibayar sebesar Rp416.460.186 dan Rp722.522.489 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, short-term employee benefits liability consisted of accrued expenses on bonus and THR amounting to Rp416,460,186 and Rp722,522,489, respectively.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	1.431.796.868	244.828.351	*Article 21*
Pasal 23	1.089.535.074	63.926.282	*Article 23*
Pasal 25	28.164.087	5.450.915	*Article 25*
Pasal 26	263.764.240	-	*Article 25*
Pasal 29	573.625.178	321.149.785	*Article 29*
Pasal 4(2)	728.609.181	340.393.386	*Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	2.849.364.116	1.476.514.473	*Value added tax*
Pajak sehubungan dengan pemeriksaan dari kantor pajak	-	699.903.107	*Tax related to the tax examination from tax office*
Total	**6.964.858.744**	**3.152.166.299**	***Total***

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Based on the Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007, yang telah di amandemen dengan Peraturan Pemerintah No. 56/2015 (“PP No. 56/2015”) tentang “Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka”.

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 which amendmend with Government Regulation No.56/2015 (“Gov. Reg. No. 56/2015”) on “Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies”.

PP No. 56/2015 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor, dan harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

This Gov. Reg. No. 56/2015 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares and must be met at least 183 calendar days within a tax year.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as regulated in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut.

Beban pajak - Kini terdiri atas:

16. TAXATION (continued)

Based on the monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, for the years ended June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for that year.

Tax expense - Current consists of:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**30 Juni 2015/** ***June 30, 2015***	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Entitas anak	(573.625.178)	(360.205.427)	*Subsidiaries*
Total	**(573.625.178)**	**(360.205.427)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss for the years ended June 30, 2016 and 2015 is as follows:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**30 Juni2015/** ***June 30, 2015***	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.893.128.446	37.107.646.113	*Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(2.162.907.919)	(1.831.770.662)	*Less income before income tax expense of Subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	27.730.220.527	35.275.875.451	*Income before tax expense of the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	31.757.025.289	37.235.477.843	*Cost of sales on used vehicles*
Penyisihan beban imbalan kerja karyawan	3.305.409.000	3.191.217.000	*Provision for employee benefits expense*
Aset tetap	(54.856.167.716)	(59.209.931.474)	
Beda tetap			*Permanentdifferences*
Biaya transaksi pinjaman bank	1.473.782.243	1.424.367.874	*Bank loans transaction costs*
Jamuan	1.191.160.989	906.591.097	*Entertainment*
Sumbangan, iuran dan retribusi	37.398.940	49.446.536	*Donations, contributions and retributions*
Penyusutan kendaraan kantor	3.320.756	5.329.242	*Depreciation of office vehicles*
Penyisihan piutang tak tertagih	1.005.226.576	-	*Bad debt provision*
Penghasilan bunga	(145.064.264)	(98.146.021)	*Interest income*
Lain-lain	3.350.643.308	350.769.156	*Others*
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	14.852.955.648	19.130.996.704	*Estimated taxable income (fiscal loss)*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	30 Juni 2015/ *June 30, 2015*	
Estimasi penghasilan kena pajak (rugifiskal)	14.852.955.648	19.130.996.704	*Estimated taxable income (fiscalloss)*
Rugi fiskal yang diutilisasi			*Utilized fiscal loss*
2010	-	(19.130.996.704)	*2010*
2011	(14.852.955.648)	-	*2011*
Estimasi rugifiskal	-	-	*Estimated fiscalloss*
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			*Prior year fiscal losses*
2010	-	(20.675.740.034)	*2010*
2011	(8.767.358.485)	(23.620.314.133)	*2011*
2012	(19.341.733.059)	(19.341.733.059)	*2012*
2014	(16.679.565.814)	(16.679.565.814)	*2014*
Akumulasi rugi fiskal	**(44.788.657.358)**	**(80.317.353.040)**	***Accumulated fiscal loss***

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas Anak mencatat beban pajak penghasilan kini masing-masing sebesar Rp573.625.178 dan Rp1.178.688.625, serta utang pajak penghasilan pasal 29 masing-masing sebesar Rp573.625.178 dan Rp321.149.785.

As ofJune 30, 2016 and December 31, 2015, the Subsidiaries recorded current income tax expenses amounting to Rp573,625,178 and Rp1,178,688,625, respectively, and also recorded income tax payable article 29 amounting to Rp573,625,178 and Rp321,149,785, respectively.

Perusahaan akan melaporkan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (“SPT PPh Badan”) ke Kantor Pajak. Jumlah estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagaimana dinyatakan di atas sesuai dengan jumlah yang dinyatakan dalam SPT PPh Badan tahun 2014.

The Company will report estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2015, as stated above, in its annual corporate income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office. The amounts of estimated fiscal loss of the Company for the year ended December 31, 2014, as stated above conformed with the amount stated in the 2014’s SPT.

Rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of estimated claims for tax refund are as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for tax refund - current year*
Perusahaan	-	23.002.862.767	*Company*
Entitas Anak	-	699.903.057	*Subsidiaries*
Estimasi tagihan pajak penghasilan - tahun-tahun sebelumnya			*Estimated claims for tax refund - prior years*
Perusahaan	52.455.302.200	29.452.439.483	*Company*
Entitas Anak	1.981.559.101	103.769.495	*Subsidiaries*
Totalestimasitagihan pajak penghasilan	**54.436.861.301**	**53.258.974.802**	***Total estimated claims for tax refund***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal24 September 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa (PPN) tahun 2010 dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan pasal 21 tahun 2003 sampai 2010, pasal 23 tahun 2008 sampai 2010 dan PPN tahun 2004 sampai 2010 dengan jumlah keseluruhan Rp632.188.796. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan ke kantor pajak atas SKPKB dan STP tersebut sejumlah Rp631.488.796 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun “Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012. Pada tahun 2015, Perusahaan menghapus estimasi tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp631.488.796 dan dicatat sebagai bagian dari akun “Beban Pajak” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp9.688.445.406. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas semua SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun ”Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2015 Perusahaan menghapus taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp9.688.445.406 dan dicatat sebagai bagian dari akun “Beban Pajak” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter

Company

On September 24, 2012, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for VAT year 2010 and Tax Collection Notice (STP) for income tax article 21 covering the year 2003 to 2010, income tax article 23 covering the year from 2008 to 2010, and VAT covering the year 2004 to 2010 with an aggregate amount of Rp632,188,796. The Company has paid those SKPKB and STP. On December 21, 2012, the Company sent objection letter to the tax office on those SKPKB and STP amounting to Rp631,488,796 and recorded as part of “Estimated Claims for Tax Refund” account in the 2012 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company write-off estimated claims for tax refund amounting to Rp631,488,796 and was recorded as part of "Tax Expenses" on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

On September 24, 2012, the Company also received SKPKB for income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, all covering the period from January to December 2010 with an aggregate amount of Rp9,688,445,406. On December 21, 2012, the Company filed a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP. On June 13, 2013, the Company has paid the said SKPKB with amount of Rp9,688,445,406 and was recorded as part of “Estimated Claims for Tax Refund” account in the 2013 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company write-off estimated claims for tax refund amounting to Rp9,688,445,406 and was recorded as part of "Tax Expenses " on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan menerima STP atas denda bunga untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN, untuk periode Januari sampai Desember 2010, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.550.151.266. Pada tanggal 23 Juli 2013, Perusahan membayar STP tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran STP tersebut sebagai bagian dari akun ”Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Pada tahun 2015 Perusahaan menghapus taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp1.550.151.266 dan dicatat sebagai bagian dari akun “Beban Pajak” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp8.617.440.138 yang dikompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2011 dan STP untuk PPN periode Desember 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938. Perusahaan telah menerima pembayaran atas selisih tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp311.885.200. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp8.305.554.938 tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari akun ”Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013.Pada tahun 2015 Perusahaan menghapus taksiran tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp8.305.554.938 dan dicatat sebagai bagian dari akun “Beban Pajak” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On June 24, 2013, the Company received STP for penalty of income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT, for the period of January to December 2010 with an aggregate amount of Rp1,550,151,266. On July 23, 2013, the Company has paid the said STP and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded the payment of this STP as part of “Estimated Claims for Tax Refund” account in the 2013 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company write-off estimated claims for tax refund amounting to Rp1,550,151,266 and was recorded as part of "Tax Expenses " on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

On September 20, 2013, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax expense year 2011 amounting to Rp8,617,440,138 which was compensated against the SKPKB for income tax articles 21, 23, and VAT, all covering the period from January to December 2011 and STP for VAT period December 2011 with an aggregate amount of Rp8,305,554,938. The Company has received the different of those amount from Tax Office amounting to Rp311,885,200. The Company has filed the a letter of objection to Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp8,305,554,938 and was recorded as part of “Estimated Claims for Tax Refund” account in the 2013 consolidated statement of financial position. In 2015, the Company write-off estimated claims for tax refund amounting to Rp8,305,554,938 and was recorded as part of "Tax Expenses" on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Kantor Pusat atas PPh pasal 23, 4(2) dan PPN dan STP atas PPN untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah keseluruhan Rp12.658.837.304. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 29 September 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.377.296.683 dan mencatatnya sebagai bagian dari akun ”Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014. Selisih antara jumlah yang dibayarkan Perusahaan dan yang dicatat dalam akun “Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan” dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2014. Pada tanggal 1 Oktober 2015, Kantor Pajak menolak surat keberatan Perusahaan. Dan pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp11.341.080.732. Selisih antara banding dengan yang dicatat Perusahaan sebesar Rp36.215.951 dicatat sebagai bagian dari akun “Beban Pajak” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan banding oleh Perusahaan kepada Pengadilan Pajak masih belum diputuskan.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima SKPKB PPh pasal 21, 23 dan 4 (2) untuk pemeriksaan tahun 2010 cabang Surabaya dengan jumlah keseluruhan Rp1.693.874.539. Pada tanggal 11 September 2015, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran SKPKB tersebut sebagai bagian dari akun “Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan” pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

OnJuly 4, 2014, the Company received SKPKB of income tax article 23, 4(2) and VAT and STP on VAT for year 2012 with an aggregate amount of Rp12,658,837,304. On September 30, 2014, the Company paid the said SKPKB and STP. On September 29, 2014, the Company has filed an objection letter to the Tax Office against all SKPKB and STP with an aggregate amount of Rp11,377,296,683 and was recorded as part of “Estimated Claims for Tax Refund” account in the 2014 consolidated statement of financial position. The difference between the amount paid and recorded in “Estimated Claims for Tax Refund” account was recorded in the 2014 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 1, 2015, Tax Office has rejected the Company’s objection letter. On December 21, 2015, the Company has filed the appeal letter to Tax Court on the SKPKB and STP amounting Rp11,341,080,732. The difference between the appeal and recorded by the Company amounting Rp36,215,951 recorded as part of "Tax Expenses" on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the tax appeal has not yet been decided.

On January 8, 2015, the Company received SKPKB for income tax articles 21, 23 and 4 (2) for the examination in 2010 Surabaya branch with an aggregate amount of Rp1,693,874,539. On September 11, 2015, the Company has paid the said SKPKB andalso filed a letter of objection to Tax Office. The Companyrecorded the payment of this SKPKB as part of “Estimated Claims for Tax Refund” account in the 2015 consolidated statement of financial position. However, up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2015, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp7.581.646.027, dari Rp13.497.753.834 yang dicatat oleh Perusahaan. Kantor Pajak kemudian mengkompensasikan dengan SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21 dan PPN, yang kesemuanya untuk periode Januari sampai Desember 2014 dan STP untuk PPN periode Januari sampai Maret 2014 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp7.822.359. Perusahaan telah menerima pembayaran atas selisih tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp7.573.823.668. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak atas selisih antara SKPLB dengan yang dicatat oleh Perusahaan, dan mencatatnya sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015, Duta Mitra Solusindo,Entitas Anak, menerima SKPKB PPh pasal 4(2) dan PPN untuk pemeriksaan tahun 2011 dengan jumlah keseluruhan Rp699.903.107. Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak. Perusahaan mencatat pembayaran SKPKB tersebut sebagai bagian dari akun "Estimasi Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pengajuan keberatan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak masih belum diputuskan.

16. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

Company (continued)

On September 29, 2015, the Company received SKPLB for corporate income tax expense year 2013 amounting to Rp7,581,646,027, from Rp13,497,753,834 that recorded by the Company. Tax Office then compensate against the SKPKB for income tax articles 21 and VAT, all covering the period from January to December 2014 and STP for VAT period January to March 2014 with an aggregate amount of Rp7,822,359. The Company has received the difference of those amount from the Tax Office amounting to Rp7,573,823,668. The Company has filed a letter of objection to Tax Office of the difference between SKPLB and the amount recorded by the Company, and recorded it as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

Subsidiaries

On December 31, 2015, Duta Mitra Solusindo, a Subsidiary, received SKPKB for income tax articles 4(2) and VAT for the examination in 2011 with an aggregate amount of Rp699,903,107. The Company has paid the said SKPKB and also filed a letter of objection to Tax Office. The Company recorded the payment of this SKPKB as part of "Estimated Claims for Tax Refund" account in the 2015 consolidated statement of financial position. However, up to the date of completion of these consolidated financial statements, the result of the objection letter has not yet been decided.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tax Assessment Letter (continued)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) toOther Comprehensive Income*	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	
Perusahaan					*Company*
Rugi fiskal	11.928.322.599	(2.970.591.120)	-	11.928.322.599	*Fiscal loss*
Aset tetap	(103.150.340.763)	(3.939.065.391)	-	(106.875.017.187)	*Fixed assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.943.513.200	492.493.920	32.548.640	5.757.559.080	*Provision for employee benefits*
Penyisihan kerugian persediaan	(1.484.756.516)	267.567.058	-	(2.378.207.637)	*Allowance for inventory losses*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**(87.763.261.480)**	**(6.684.829.649)**	**32.548.640**	**(94.415.442.489)**	***Deferred tax liabilities, net***
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Aset tetap	(153.177.325)	(26.785.457)	-	(179.962.782)	*Fixed assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	287.208.000	48.602.250	11.728.800	347.539.050	*Provision for employee benefits*
Aset pajak tangguhan, neto	**134.030.675**	**(21.816.787)**	**11.728.800**	**167.576.268**	***Deferred tax assets, net***

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014* (Disajikan kembali/ *As restated*)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) toOther Comprehensive Income*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Perusahaan					*Company*
Rugi fiskal	19.889.669.948	(7.961.347.349)	-	11.928.322.599	*Fiscal loss*
Aset tetap	(88.216.484.595)	(14.933.856.168)	-	(103.150.340.763)	*Fixed assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.630.906.800	1.101.803.000	210.803.400	4.943.513.200	*Provision for employee benefits*
Penyisihan kerugian persediaan	(1.832.721.582)	347.965.066	-	(1.484.756.516)	*Allowance for inventory losses*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	**(66.528.629.429)**	**(21.445.435.451)**	**210.803.400**	**(87.763.261.480)**	***Deferred tax liabilities, net***
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Aset tetap	(3.363.618)	(149.813.707)	-	(153.177.325)	*Fixed assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	172.308.250	95.351.750	19.548.000	287.208.000	*Provision for employee benefits*
Aset pajak tangguhan, neto	**168.944.632**	**(54.461.957)**	**19.548.000**	**134.030.675**	***Deferred tax assets, net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena dianggap dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Deferred tax assets were recognized in the consolidated statements of financial position as their recoverability is considered probable.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29.893.128.446	56.854.925.672	*Income before tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	6.086.737.440	12.516.505.829	*Tax expense calculated at applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.423.281.450	7.975.174.269	*Tax effect on permanent differences*
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	28.872.691	(402.691.375)	*Effect of tax rate reduction*
Penyesuaian periode tahun lalu beban pajak kini	-	-	*Adjustments in the previous year tax expense-current*
Aset pajak tangguhan yang tidak terutilisasi	(150.674.765)	2.589.597.310	*Unutilized deferred tax assets*
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**7.330.471.434**	**22.678.586.033**	***Tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM DEBTS

Details of long-term debts are as follows:

Kreditors/ *Creditors*	Jumlah batas Pinjaman maksimum/ *Maximum credit limit*	Jatuh Tempo/ *Maturities Terms*	Pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal/ *Repayments for the year ended*		Jumlah/*Amount*	
			30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
- Kredit Investasi 6/ *Investment credit 6*	200.000.000.000	September 2015/ *September 2015*		111.485.861.975	-	-
- Kredit Investasi 7/ *Investment credit 7*	200.000.000.000	September 2016/ *September 2016*	59.607.588.650	25.000.605.473	50.989.892.766	110.597.481.416
- Kredit Investasi 8/ *Investment credit 8*	300.000.000.000	Agustus 2018/ *August 2018*	18.750.000.000	37.500.000.000	218.333.333.333	237.083.333.333
- Kredit Investasi 9/ *Investment credit 9*	500.000.000.000	Oktober 2019/ *October 2019*	31.249.999.998	47.812.500.003	419.895.833.332	451.145.833.330
- Kredit Investasi 10/ *Investment credit 10*	500.000.000.000	November 2020/ *November 2020*	14.791.666.668	1.979.166.667	343.229.166.665	88.020.833.333
PT Bank Central Asia Tbk						
- Kredit Investasi/ *Investment credit*	1.091.000.000.000	Juni 2019/ *June 2019*	100.252.119.252	196.149.183.312	571.820.157.382	672.072.276.634
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia						
- Kredit Investasi/ *Investment credit*	200.000.000.000	Januari 2020/ *January 2020*	12.480.000.000	4.576.000.000	182.944.000.000	195.424.000.000
PT Bank BCA Syariah						
- Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik-3	20.000.000.000	Februari 2017/ *February 2017*	1.927.874.961	3.588.499.309	2.748.913.242	4.676.788.203
- Murabahah	10.000.000.000	Juli 2017/ *July 2017*	925.965.263	1.700.291.716	2.147.542.941	3.073.508.204
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited Indonesia						
- Pinjaman tetap/ *Fixed loan*	50.000.000.000	Oktober 2016/ *October 2016*	-	35.619.476.586	-	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Unamortized transaction cost*					(5.688.103.521)	(5.946.885.765)
Neto			**239.985.214.792**	**465.411.585.041**	**1.786.420.736.140**	**1.756.147.168.688**
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current maturities*					(394.366.300.056)	(456.476.629.201)
Total bagian jangka panjang/ *Long-term portion*					**1.392.054.436.084**	**1.299.670.539.487**

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,75% sampai dengan 10,50% untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan antara 9,50% sampai dengan 10,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates ranging from 8.75% to 10.50% for sixmonths ended June 30, 2016 and from 9.50% to 10.75% for the year ended December 31, 2015.

Jaminan

Pada tahun 2016 dan 2015, seluruh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BM dengan total keseluruhan senilai minimal Rp841.478.991.000 (Catatan 9) yang diikat dengan jaminan fidusia.

Collateral

In 2016 and 2015, all investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) are secured by a fiduciary guarantee on vehicles financed by BM with total aggregate amounting to a minimum of Rp841,478,991,000 (Note 9).

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dijamin dengan kendaraan bermotor (Catatan 10) yang dibiayai oleh BCA minimal senilai Rp855.555.555.554, tanah dengan HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012 dan No. 8110/2012 (sebelumnya merupakan satu-kesatuan dari HGB No. 7589/2008) dan No. 1667/Tombolo, serta bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.

Fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp222.222.222.222 yang diikat dengan jaminan fidusia dan 2 (dua) bidang tanah bersertifikat Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1378 dan No. 1379 senilai Rp22.196.500.000 (Catatan 9).

Fasilitas kredit Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik 3 dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) dijamin dengan 80 (delapan puluh) unit kendaraan bermotor senilai Rp20.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 10). Fasilitas murabahah dijamin dengan 51 (lima puluh satu) unit kendaraan bermotor senilai Rp10.000.000.000 yang diikat dengan jaminan fidusia (Catatan 9).

Fasilitas kredit dari PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia dijamin dengan kendaraan bermotor senilai Rp50.000.000.000 yang akan diikat dengan jaminan fidusia dan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 292/1998 dan No. 295/1998 (Catatan 9).

Pembatasan

Fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan Debt to Equity ratio ("DER") tidak lebih dari 500%. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, DER Perusahaan masing-masing adalah 249% dan 239%. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Collateral (continued)

Credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are collateralized by vehicles (Note 10) funded by BCA with minimum value of Rp855,555,555,554, land with HGB No. 8112/2012, No. 8113/2012, No. 8114/2012, No. 8115/2012, No. 8116/2012, No. 8117/2012, No. 8110/2012 (these were collectively under HGB No. 7589/2008 in prior years) and No. 1667/Tombolo and building which is constructed on that piece of land.

Credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp222,222,222,222 and 2 (two) land with SHGB No. 1378 and No. 1379 amounting to Rp22,196,500,000 (Note 9).

Credit facility Ijarah Muntahiya Bit-Tamlik 3 from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) is secured by a fiduciary guarantee on 80 (eighty) units of vehicles with worth of Rp20,000,000,000 (Note 10). Murabahah facility is secured by a fiduciary guarantee on 51 (fifty one) units of vehicles with worth of Rp10,000,000,000 (Note 9).

Credit facility from PT Bank Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC) Indonesia is collateralized by a fiduciary guarantee on motor vehicles amounting to Rp50,000,000,000 and 2 (two) land and building with HGB No. 292/1998 and No. 295/1998 (Note 9).

Covenants

The credit facility PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain Debt to Equity ratio not more than 500%. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, DER of the Company is 249% and 239%, respectively. The Company has complied with the loan covenants.

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi dari BCA memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan *Debt to Equity ratio* ("DER") maksimum 6 kali, mempertahankan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio* ("EBITDA") minimum 2 kali dan menyampaikan secara tertulis kepada BCA apabila Perusahaan mengubah susunan pemegang saham dan memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, DER Perusahaan masing-masing adalah 2,49 kali dan 2,39 kali, dan EBITDA Perusahaan masing-masing adalah 3,54 kali dan 3,53 kali. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

Fasilitas kredit PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk mempertahankan DER tidak lebih dari 6,0 banding 1,0, mempertahankan ISCR dipertahankan tidak kurang dari 2,0 dibanding 1,0. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, DER Perusahaan adalah 2,49 banding 1,0 kali dan 2,39 banding 1,0 kali, sedangkan *Interest Service Coverage Ratio* ("ISCR") Perusahaan adalah 3,54 banding 1,0 dan 3,53 banding 1,0. Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Covenants (continued)

The investment credit facility from BCA contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain Debt to Equity ratio ("DER") at a maximum of 6 times, maintain Earning Before Interest, Tax, Depreciation Amortization to interest ratio ("EBITDA") at a minimum of 2 times and submit written announcement to BCA if the Company changes its shareholder structure and obtains new credit loan from other parties. As of June 30, 2016 and 31 Desember 2015, DER of the Company are 2.49 times and 2.39 times, respectively, and EBITDA of the Company are 3.54 times and 3.53 times, respectively. The Company has complied with the loan covenants.

The credit facility PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) contains certain covenants that requires the Company to, among others, to maintain DER not more than 6.0 to 1.0, maintain ISCR not less than 2.0 to 1.0. As of June 30, 2016and December 31, 2015, DER of the Company is 2.49 to 1.0 and 3.39 to 1.0, while (Interest Service Coveage Ratio) ISCR is 3.54 to 1.0 and 3.53 to 1.0. The Company has complied with the loan covenants.

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Share capital

Details of the Company's shareholders and their ownership interest as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni 2016/*June 30, 2016*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shared Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak				***Ownership more than 5% each***
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,94%	84.750.000.000	*PT Adi Dinamika Investindo*
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	*PT Daya Adicipta Mustika*
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	*Mr. Theodore Permadi Rahmat*
Direksi:				***Directors:***
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	331.722.200	9,76%	33.172.220.000	*Mr. Prodjo Sunarjanto SP*
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	*Mr. Hindra Tanujaya*
Tuan Jany Candra	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	*Mr. Jany Candra*
Tuan Maickel Tilon	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	*Mr. Maickel Tilon*
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5% setiap pihak)	1.272.047.800	37,43%	127.164.780.000	*Public (ownership less than 5% each)*
Total	**3.397.900.000**	**100,00%**	**339.750.000.000**	***Total***

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shared Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Kepemilikan di atas 5% setiap pihak				***Ownership more than 5% each***
PT Adi Dinamika Investindo	847.500.000	24,94%	84.750.000.000	*PT Adi Dinamika Investindo*
PT Daya Adicipta Mustika	651.400.000	19,17%	65.140.000.000	*PT Daya Adicipta Mustika*
Tuan Theodore Permadi Rahmat	202.980.000	5,97%	20.298.000.000	*Mr. Theodore Permadi Rahmat*
Direksi:				***Directors:***
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	331.322.200	9,75%	33.132.220.000	*Mr. Prodjo Sunarjanto SP*
Tuan Hindra Tanujaya	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	*Mr. Hindra Tanujaya*
Tuan Jany Candra	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	*Mr. Jany Candra*
Tuan Maickel Tilon	30.750.000	0,91%	3.075.000.000	*Mr. Maickel Tilon*
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5% setiap pihak)	1.272.047.800	37,44%	127.204.780.000	*Public (ownership less than 5% each)*
Total	**3.397.500.000**	**100,00%**	**339.750.000.000**	***Total***

Selama tahun 2015, direksi Perusahaan melakukan transaksi pembelian dan penjualan saham Perusahaan. Transaksi pembelian dan penjualan tersebut telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

In 2015, the Company's director has made purchases and sales transactions of the Company's stock.These purchases and sales transactions had been reported to the Indonesia Stock Exchange and the Indonesian Financial Services Authority.

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 30 Juni 2016, kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak berasal dari PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik dan PT Adi Sarana Lelang masing-masing sebesar Rp(4.694.699), Rp916.945 dan Rp91.270.759 (31 Desember 2015: Rp(7.187.191), Rp916.272 dan Rp87.975.431.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Non-controlling interests

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of June 30, 2016, non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents their portion in the net assets of PT Duta Mitra Solusindo, PT Adi Sarana Logistik and PT Adi Sarana Lelang amounting to Rp(4.694.699), Rp916.945 and Rp91.270.759, respectively (December 31, 2015: Rp(7,187,191), Rp916,272 and Rp87,975,431.

Capital management

The primary objective of the Group’s capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements is considered by the Group in their Annual General Shareholders’ Meeting (“AGM”).

The Group manages their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for six months ended June 30, 2016 and the years ended and December 31, 2015.

The Group’s policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2016, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 27 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2015 sebagai berikut:

a. Sebesar Rp13.590.000.000 atau sebesar Rp4 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
b. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
c. Sebesar Rp19.555.839.640, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015, yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 60 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2014(sebelum disajikan kembali) sebagai berikut:

d. Sebesar Rp16.987.500.000 atau sebesar Rp5 per saham dibagikan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan.
e. Sebesar Rp1.000.000.000 disisihkan dan dibukukan sebagai cadangan umum.
f. Sebesar Rp24.960.275.554, dimasukkan dan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah modal kerja Perusahaan.

18. SHARE CAPITAL AND NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

General reserve

During Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2015, which were covered by Minutes of Meeting No. 27 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM.*, the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2015 as follows:*

a. Rp13,590,000,000 or Rp4 pershare is distributed as cash dividends to the shareholdersof the Company.
b. Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
c. Rp19,555,839,640, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

During Annual General Shareholders' Meeting held on June 8, 2015, which were covered by Minutes of Meeting No. 60 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the shareholders approved the usage of the Company's net income for the year 2014 (before restatement) as follows:

d. Rp16,987,500,000 or Rp5 pershare is distributed as cash dividends to the shareholdersof the Company.
e. Rp1,000,000,000 is recorded and set as a general reserve.
f. Rp24,960,275,554, entered and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 1f) sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2012, the Company recorded additional paid-in capital as a result of shares issuance (Note 1f) as follows:

Total tambahan modal disetor	394.400.000.000	*Total additional paid-in capital*
Biaya emisi saham	(19.451.134.532)	*Shares issuance cost*
Neto	**374.948.865.468**	***Net***

20. PENDAPATAN / *20. REVENUE*

Rincian pendapatan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue based on the activities are as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	30Juni2015/ *June 30, 2015*	
Sewa kendaraan mobil penumpang dan *autopool*	427.296.944.330	379.656.339.330	*Passenger vehicle lease and autopool*
Jasa logistik	138.395.734.815	118.386.116.376	*Logistic services*
Sewa juru mudi	90.369.772.562	51.147.064.904	*Driver lease*
Penjualan kendaraan bekas	83.751.667.126	112.085.991.040	*Sale of used vehicles*
Jasa lelang	5.148.452.584	1.544.800.307	*Auction*
Total	**744.962.571.417**	**662.820.311.957**	***Total***

Pendapatan Kelompok Usaha dari pihak berelasi sebesar Rp31.861.358 dan Rp155.777.538 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 atau merupakan 0,00% dan 0,02% dari total pendapatan masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Catatan 6).

The Group's revenue from related parties amounted to Rp31,861,358and Rp65.605.161for six months ended June 30, 2016 and 2015, respectively, or representing0.00% and 0.02% of the total revenue for six monthsended June 30, 2016 and 2015, respectively (Note 6).

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of customers with total annual individual cumulative revenue exceeding 10% of the consolidated revenue is as follows:

	30 Juni 2016/*June 30, 2016*		30 Juni 2015/*June 30, 2015*		
	Jumlah/ *Amount*	%	Jumlah/ *Amount*	%	
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	134.966.212.172	18,12	63.365.368.551	9.56	*PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	91.449.099.723	12,28	72.447.813.405	10,93	*PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk*

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *21. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenue are as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	30Juni2015/ *June 30, 2015*	
Penyusutan (Catatan 9)	174.689.574.511	154.964.524.413	*Depreciation (Note 9)*
Gaji dan tunjangan	97.938.254.194	64.373.386.390	*Salaries and allowances*
Beban pokok penjualan kendaraan bekas	78.927.932.157	101.199.091.770	*Cost of used vehicles sold*
Pemeliharaan kendaraan	34.513.821.789	30.068.405.829	*Vehicles maintenance*
Biaya sewa juru mudi (Catatan 33c)	33.831.141.589	19.857.641.134	*Driver fee (Note 33c)*
Bahan bakar	26.610.363.420	22.874.975.850	*Gasoline*
Pajak kendaraan	25.853.366.834	18.530.099.384	*Vehicles taxes*
Asuransi	22.864.417.513	23.407.275.755	*Insurance*
Sewa kendaraan	15.218.916.219	8.262.695.623	*Vehicles rental*
Biaya ekspedisi juru mudi - logistik	13.680.405.627	16.339.051.711	*Expedition driver expenses - logistic*
Jasa lelang	3.425.803.076	1.091.787.015	*Auction service*
Ongkos angkut	3.125.300.486	3.167.231.754	*Freight*
Transportasi dan parkir	1.333.456.030	823.081.045	*Transportation and parking*
Seragam karyawan	134.878.000	436.314.395	*Employees uniform*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	4.151.858.349	2.524.426.546	*Others (below Rp400,000,000 each)*
Total	**536.299.489.794**	**467.919.988.614**	***Total***

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp9.641.431.950 dan Rp37.176.453.150 masing-masing untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 atau 1,30% dan 5,61%,masing-masing dari total pendapatan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Catatan 6).

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. COST OF REVENUE (continued)

Purchases from related party amounted to Rp9,641,431,950 dan Rp37,176,453,150 for the years ended June 30, 2016 and 2015, respectively, or representing 1.30%and 5,61% of the total revenue for six months ended June 30, 2016 and 2015, respectively (Note 6).

The details of suppliers with annual individual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated revenue are as follows:

	30 Juni 2016/*June 30, 2016*		30 Juni 2015/*June 30, 2015*		
	Jumlah/ *Amount*	%	Jumlah/ *Amount*	%	
PT Astra International Tbk	132.376.128.000	17,77	199.859.267.570	30,15	*PT Astra International Tbk*

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	30Juni2015/ *June 30, 2015*	
Iklan dan promosi	2.845.184.829	3.414.787.279	*Advertising and promotion*
Corporate Social Responsibility	191.401.880	110.668.000	*Corporate Social Responsibility*
Lain-lain	968.807.565	789.962.085	*Others*
Total	**4.005.394.274**	**4.315.417.364**	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	30Juni2015/ *June 30, 2015*	
Gaji dan tunjangan	48.395.545.858	41.975.345.430	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10)	5.636.522.767	4.324.299.595	*Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)*
Keamanan dan kebersihan	4.687.518.424	4.045.896.756	*Security and cleaning expenses*
Sewa tanah dan bangunan	3.875.076.968	3.687.574.693	*Land and building rental*
Air, listrik, telepon dan internet	3.362.457.309	2.886.062.255	*Water, electricity, telephone and internet*
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	3.499.818.000	3.751.690.000	*Employee benefits expenses (Note 26)*
Perjalanan dinas	2.691.023.942	3.363.720.913	*Travelling*
Asuransi	2.113.832.311	2.753.952.836	*Insurance*
Sumbangan dan jamuan	1.466.513.397	1.077.840.466	*Entertainment and donation*
Jasa profesional	2.134.178.249	813.536.683	*Professional fees*
Pengiriman dan benda pos	1.170.066.075	914.207.849	*Shipping and postage*
Alat tulis kantor	1.099.759.163	929.011.793	*Office supplies*
Transportasi dan parkir	1.080.101.154	892.287.522	*Transportation and parking*
Pendidikan dan latihan	638.283.708	628.126.102	*Education and training*
Barang cetakan	501.824.003	411.248.512	*Printing*
Perlengkapan komputer	464.984.822	254.676.604	*Computer equipment*
Beban pajak	397.138.216	634.708.223	*Tax expenses*
Administrasi bank	305.644.049	432.717.266	*Bank administration*
Pemeliharaan	253.810.454	667.083.667	*Maintenance*
Penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 5)	1.005.226.576	-	*Bad debt provision (Note 5)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	4.920.307.957	3.671.430.648	*Others (below Rp400,000,000 each)*
Total	**89.699.633.402**	**78.115.417.813**	***Total***

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Details of other operating income are as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	30Juni2015/ *June 30, 2015*	
Pendapatan denda dari pelanggan	1.431.297.534	638.350.747	*Fine income from the customers*
Lain-lain	5.902.736.593	4.124.651.949	*Others*
Total	**7.334.034.127**	**4.763.002.696**	***Total***

Beban operasi lainnya merupakan beban yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam beban-beban operasional Kelompok Usaha, dan saldo untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

Other operating expenses, which consist of unallocated operating expenses of the Group, amounted to RpNil and RpNil, for sixmonths ended June 30, 2016 and 2015, respectively.

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka.

Beban keuangan terdiri dari amortisasi provisi fasilitas pinjaman bank dan beban bunga pinjaman bank.

25. FINANCE INCOME AND CHARGES

Finance income consists of interest income from placements of current accounts and time deposits.

Finance charges mainly consist of amortization on bank loan facility fee and interest expenses on bank loan.

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	30 Juni 2015/ *June 30, 2015*	
Amortisasi provisi	1.564.094.743	1.424.367.874	*Amortization on bank loans' provision*
Beban bunga pinjaman bank	91.876.096.305	79.394.906.734	*Interest expenses on bank loan*
Total	**93.440.191.048**	**80.819.274.608**	***Total***

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program pensiun iuran pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.381.268.189.

Manajemen Kelompok Usaha mengestimasikan jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan selama tahun 2016 adalah sebesar Rp1.498.290.500.

26. EMPLOYEE BENEFITS

Defined contributions pension plan

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed of 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed of 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group for employees' defined contribution plan for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp1,381,268,189.

Management of the Group estimated total contribution of the Group for employees' defined contribution plan during year 2016 amounted to Rp1,498,290,500.

26. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Defined Benefit Pension Plan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketetapan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Group recorded provision for employee benefits to employees who reach retirement age of 55 years old based on the assessment of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

	2015	
Metode perhitungan	*Projected Unit Credit Method*	*Calculation method*
Tingkat suku bunga	*9,1%*	*Discount rate*
Kenaikan gaji tahunan	*10%*	*Annual salary increase*
Tingkat kematian	*TMI 2011*	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*55years old*	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasilinier menurun hingga 0%pada usia 53 tahun/ *10% up to age 30and reducing linearly up to 0%at the age 53*	*Resignation rate*

27. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

27. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

Kelompok Usaha hanya mempunyai aset dalam mata uang asing dalam bentuk kas di bank sebesar AS$10.029 atau setara dengan Rp132.191.710 pada tanggal 30 Juni 2016 dan AS$10.028 atau setara dengan Rp138.337.502 pada tanggal 31 Desember 2015, yang ditranslasi ke Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan.

The Group only has foreign currency-denominated asset in the form of cash in banks amounting to US$10,029 or equivalent to Rp132,191,710 as of June 30, 2016 and US$10,028 or equivalent to Rp138,337,502 as of December 31, 2015, translated to Rupiah using the prevailing rates at reporting date.

28. LABA PER SAHAM DASAR

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of earnings per share computation is as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	**30 Juni 2015/ *June 30, 2016***	
Dasar			*Basic*
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22.015.753.959	26.481.289.903	*Income for the year attributed to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	3.397.500.000	3.397.500.000	*Weighted average number of ordinary shares to basic earnings per share (number of shares)*
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**6**	**8**	***Basic earnings per share from income for the year attributable to the owners of the parent entity***

29. INFORMASI SEGMEN

Kelompok Usaha menentukan segmen operasi menurut jenis jasa yang diberikan. Segmen operasi Kelompok Usaha seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group considers operating segment by service type. The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

All of the Group's productive assets are located in Indonesia.

	30 Juni 2016/*June 30, 2016*						
	Penyewaan kendaraan, *autopool* dan juru mudi/ *Vehicle lease, Autopool and driver*	**Penjualan Kendaraan bekas/ *Sale of used vehicle***	**Logistik/ *Logistics***	**Jasa Lelang/ *Auction***	**Eliminasi antar segmen operasi/ *Inter-segment elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	517.666.716.892	83.751.667.126	138.395.734.815	5.148.452.584	-	744.962.571.417	*Revenue from external customers*
Pendapatan antar segmen	33.889.297.236	-	-	3.293.262.400	(37.182.559.636)	-	*Inter-segment revenue*
Total pendapatan	551.556.014.128	83.751.667.126	138.395.734.815	8441.714.984	(37.182.559.636)	744.962.571.417	*Total revenue*
Beban pokok pendapatan	(364.851.860.343)	(83.388.155.552)	(119.028.829.740)	(4.056.642.207)	35.025.998.048	(539.299.489.794)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**186.704.153.785**	**(363.511.574)**	**19.366.905.075**	**4.385.072.777**	**(2.156.561.588)**	**208.663.081.623**	***Gross profit***
Beban operasi, neto	(78.292.126.401)	(334.394.413)	(5.997.971.451)	(4.206.183.711)	2.156.561.588	(85.674.114.388)	*Operating expenses, net*
Laba operasi	**108.412.027.384**	**(29.117.161)**	**13.368.933.624**	**178.889.066**	**-**	**122.988.967.235**	***Income from operations***
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	344.352.259	*Finance income*
Pajak atas pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	*Tax on finance income*
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(93.440.191.048)	*Finance charges*
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	-	**29.893.128.446**	***Income before tax expense***
Beban pajak						(7.330.471.434)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	**22.562.657.012**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	**(541.114.560)**	***Other Comprehensive Income, net of tax***
Laba setelah pendapatan Komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	**22.021.542.452**	***Total comprehensive income for the year***
Minority Interest	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**5.788.493**	***Minority Interest***
Laba setelah minority interest	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**22.015.753.459**	***Income after minority interest***
Aset							***Assets***
Aset tetap, neto	-	-	-	-	-	2.507.894.000.218	*Fixed assets, net*
Persediaan	-	-	-	-	-	32.184.602.956	*Inventory*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	427.515.690.093	*Unallocated assets*
Total asset						**2.967.182.894.691**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Pinjaman bank	-	-	-	-	-	1.427.452.437.759	*Bank loan*
Liabilitas yang tidak dapat Dialokasi	-	-	-	-	-	676.754.989.746	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas	-	-	-	-	-	**2.104.207.427.505**	***Total liabilities***
Beban Penyusutan							*Depreciation Expense*
Kendaraan sewa	-	-	-	-	-	174.688.819.145	*Vehicle lease*
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	4.505.123.426	*Unallocated depreciation expense*
Total beban penyusutan	-	-	-	-	-	**179.194.697.937**	***Total depreciation expense***
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-		*Capital expenditures for purchase of fixed assets*
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	253.437.369.400	*Allocated*
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	8.893.781.423	*Unallocated*
Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**262.331.150.823**	***Total***

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30Juni2015/June *30, 2015*						
	Penyewaan kendaraan, Autopool dan juru mudi/ *Vehicle lease, Autopool and driver*	**Penjualan Kendaraan bekas/ *Sale of used vehicle***	**Logistik/ *Logistics***	**Jasa Lelang/ *Auction***	**Eliminasi antar Segmen operasi/ *Inter-segment Elimination***	**Total/ *Total***	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	430.804.904.234	112.085.991.040	118.384.616.376	1.544.800.307	-	662.820.311.957	*Revenue from external Customers*
Pendapatan antar segmen	23.674.371.951	-	2.677.923.236	4.014.520.000	(30.366.815.187)	-	*Inter-segment revenue*
Total pendapatan	454.479.276.185	112.085.991.040	121.062.539.612	5.559.320.307	(30.366.815.187)	662.820.311.957	*Total revenue*
Beban pokok pendapatan	(294.905.247.268)	(106.098.847.149)	(93.897.276.931)	(1.348.143.421)	28.329.526.155	(467.919.988.614)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**159.574.028.917**	**5.987.143.891**	**27.165.262.681**	**4.211.176.886**	**(2.037.289.032)**	**194.900.323.343**	***Gross profit***
Beban operasi, neto	(70.378.541.732)	(1.012.483.220)	(5.118.615.412)	(2.781.893.859)	2.037.289.032	(77.254.245.191)	*Operating expenses, net*
Laba operasi	**89.195.487.185**	**4.974.660.671**	**22.046.647.269**	**1.429.283.027**	**-**	**117.646.078.152**	***Income from operations***
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	280.842.569	*Finance income*
Pajak atas pendapatan keuangan	-	-	-	-	-	-	*Tax on finance income*
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(80.819.274.608)	*Finance charges*
Laba sebelum beban pajak	**-**	**-**	**-**	**-**		**37.107.646.113**	***Income before tax expense***
Beban pajak						(7.877.118.626)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	**29.230.527.487**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	**-**	***Other Comprehensive Income, net of tax***
Total Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	**29.230.527.487**	***Total comprehensive income for the year***
Aset							***Assets***
Aset tetap, neto	-	-	-	-	-	2.323.742.402.909	*Fixed assets, net*
Persediaan	-	-	-	-	-	21.720.219.413	*Inventory*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	382.334.206.517	*Unallocated assets*
Total asset	**-**					**2.727.796.828.839**	***Total assets***
Liabilitas							***Liabilities***
Pinjaman bank	-	-	-	-	-	1.603.547.077.001	*Bank loan*
Liabilitas yang tidak dapat Dialokasi	-	-	-	-	-	276.484.138.656	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas	-	-	-	-	-	**1.880.031.215.657**	***Total liabilities***
Beban Penyusutan							*Depreciation Expense*
Kendaraan sewa	-	-	-	-	-	154.964.524.413	*Vehicle lease*
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	3.385.597.644	*Unallocated depreciation expense*
Total beban penyusutan	-	-	-	-	-	**158.350.122.057**	***Total depreciation expense***
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap						295.942.937.638	*Capital expenditures for purchase of fixed assets*
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	*Allocated*
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	*Unallocated*
Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	295.942.937.638	***Total***

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the Group's financial instruments as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

	30 Juni 2016/*June 30, 2016*		31 Desember 2015/*December 31, 2015*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	**Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amount***	**Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair Value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	25.720.874.542	25.720.874.540	27.904.713.808	27.904.713.808	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, neto	215.695.737.854	215.695.737.854	167.935.894.780	167.935.894.780	*Trade receivables, net*
Piutang lain-lain, neto	18.169.294.245	18.169.294.245	11.066.166.017	11.066.166.017	*Other receivables, net*
Piutang pihak berelasi	200.000	200.000	200.000	200.000	*Due from related parties*
Pendapatan yang belum ditagih	8.504.818.935	8.504.818.935	20.097.524.325	20.097.524.325	*Unbilled revenues*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	678.189.006	678.189.006	1.821.059.144	1.821.059.144	*Restricted time deposits*
Aset lain-lain	4.054.638.819	4.054.638.819	1.967.841.725	1.967.841.725	*Other assets*
Total aset keuangan	**272.823.753.401**	**272.823.753.401**	**230.793.399.799**	**230.793.399.799**	***Total financial assets***

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	30 Juni 2016/*June 30, 2016*		31 Desember 2015/*December 31, 2015*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Estimasi Nilai Wajar/ *Estimated Fair value*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Pinjaman jangka pendek	35.398.001.675	35.398.001.675	28.308.051.438	28.308.051.438	*Short-term loans*
Utang usaha	60.508.697.804	60.508.697.804	44.331.984.670	44.331.984.670	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	44.690.505.167	44.690.505.167	37.658.395.572	37.658.395.572	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	7.974.036.736	7.974.036.736	27.225.927.161	27.225.927.161	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang:					*Long-term debts:*
Pinjaman bank	1.786.420.736.140	1.786.420.736.140	1.756.147.168.688	1.756.147.168.688	*Bank loans*
Total liabilitas keuangan	**1.934.991.977.522**	**1.934.991.977.522**	**1.539.912.789.715**	**1.893.671.527.529**	***Total financial liabilities***

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat itu bagi pinjaman yang serupa. Nilai wajar dari utang jangka panjang kurang lebih sebesar nilai tercatatnya karena dinilai secara terus menerus.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, due from related parties, unbilled revenues, short-term loans, trade payables, other payables - third parties and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The fair values of long-term debts approximate their carrying values as these are repriced frequently.

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat dengan nilai selain nilai wajarnya

Untuk instrumen keuangan lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain yang terdiri dari uang jaminan pada berbagai pihak dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan hirarki nilai wajar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values

For the other financial instruments that are not quoted in the market and their fair value can not be reliably measured without incurring excessive cost are recorded based on nominal value less impairment. It's not practical to estimate the fair value of restricted time deposits and other assets consisting of cash guarantee to the various parties since they have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after the reporting date.

Fair Value Hierarchy

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has no financial instruments which measured using fair value hierarchy.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha, pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Kelompok Usaha termasuk piutang pihak berelasi, pendapatan yang belum ditagih, piutang lain-lain pihak ketiga, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi me-*review* dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivable, and trade payables, primarily derived directly from the operations of the Group, short-term loans and long-term debts. Other financial assets and liabilities of the Group include due from related parties, unbilled revenues, other receivables - third parties, restricted time deposits, other assets, other payables - third parties and accrued expenses.

It is and has always been the policy of the Group that no trading in financial instrument shall be undertaken.

The main risk arising from the Group's financial instruments are credit risk, interest rate risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan terhadap risiko kredit, pada dasarnya terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Kelompok Usaha timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk setiap risiko kredit aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk

The Company's and its Subsidiaries' financial assets that significantly have the potential concentration of credit risk, basically consist of trade receivables and other receivables. The Company and Subsidiaries have credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active monitoring of the account.

The Company's and its Subsidiaries' credit risk arise from default of other party, with maximum risk equal with the carrying amount on that instrument. As of the reporting date, there is no significant concentrations of credit risk from trade receivables due from significant numbers of ultimate customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's and its Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Company's and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of June 30, 2016 and 2015 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statements of financial position.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	**31 Desember 2015/ *December 31, 2015***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	104.060.360.816	69.873.510.418	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			*Past due but not impaired*
1 - 30 hari	54.584.008.071	53.762.755.616	*1 - 30days*
31- 60 hari	20.699.354.771	16.639.086.117	*31 - 60 days*
61-90 hari	12.721.993.294	5.945.431.317	*61 - 90 days*
lebih dari 90 hari	23.630.020.902	21.715.111.312	*more than90 days*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			*Past due and impaired*
lebih dari 90 hari	3.753.777.085	2.752.131.171	*more than90 days*
Total	**219.449.514.939**	**170.688.025.951**	***Total***

b. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara memperbesar porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan mengurangi porsi pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang serta kebijakan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Profil pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Interest rate risk

The Grouphas a policy to try minimizing interest rate fluctuation risk by enlarging the portion of borrowings with fixed interest rate and reducing the portion of borrowings wih floating interest rate and a policy to obtain the most favourable borrowing interest rate.

The Company's long-term debts profile is as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	**31 Desember 2015/ *December 31, 2015***	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	175.616.338.591	195.206.097.871	*Fixed interest rates long-term loans*
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	1.610.804.397.549	1.560.941.070.817	*Floating interest rates long-term loans*
Total pinjaman jangka panjang	**1.786.420.736.140**	**1.756.147.168.688**	***Total long-term debts***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 1% dengan semua variabel lain tetap, maka estimasi laba sebelum beban pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp8.542.593.306, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan dengan menjaga keseimbangan dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

c. Risiko likuiditas

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest rate risk (continued)

As ofJune 30, 2016, if the interest rates had been 1% higher/lower with all variables held constant, estimated income before tax expense would have been amounted to Rp8.542.593.306 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availibility of sufficient cash and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Company and Subsidiaries' liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

c. Liquidity risk

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

30 Juni, 2016/*June 30, 2016*

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	
Pinjaman jangka pendek					*Short-term loans*
Pokok pinjaman	35.398.001.675	35.398.001.675	-	-	
Beban bunga masa depan	733.554.209	733.554.209	-	-	*Future imputed interest charges*
Utang usaha	60.508.697.804	60.508.697.804	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	44.690.505.167	44.690.505.167	-	-	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	7.974.036.736	7.974.036.736	-	-	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang:					*Long-term debts:*
Pinjaman bank	1.786.420.736.140	391.816.667.530	470.626.510.416	923.977.558.194	*Bank loans*
Beban bunga masa depan	349.921.324.359	155.426.705.243	113.356.983.432	81.137.635.684	*Future imputed interest charges*
Total	**2.285.646.856.090**	**696.548.168.364**	**583.983.493.848**	**1.005.115.193.878**	***Total***

Desember 31, 2015/*December 31, 2015*

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	
Pinjaman jangka pendek					*Short-term loans*
Pokok pinjaman	28.308.051.438	28.308.051.438	-	-	
Beban bunga masa depan	1.374.618.259	1.374.618.259	-	-	*Future imputed interest charges*
Utang usaha	44.331.984.670	44.331.984.670	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	37.658.395.572	37.658.395.572	-	-	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	27.225.927.161	27.225.927.161	-	-	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang:					*Long-term debts:*
Pinjaman bank	1.756.147.168.688	456.476.629.201	373.323.731.665	932.293.693.543	*Bank loans*
Beban bunga masa depan	625.997.712.688	180.609.089.190	176.233.401.388	269.155.222.111	*Future imputed interest charges*
Total	**2.521.043.858.476**	**775.984.695.491**	**549.557.133.053**	**1.201.448.915.654**	***Total***

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

32. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Transaksi non kas yang signifikan

Significant non cash transactions

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Transfer kendaraan sewa ke persediaan kendaraan bekas (Catatan 7 dan 9)	91.306.516.438	191.057.363.629	*Transfers of leased vehicles to used vehicle inventory (Notes 7 and 9)*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (Catatan 9)	-	6.695.133.639	*Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets (Note 9)*

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian dengan pelanggan

Kelompok Usahamengadakan perjanjian dengan seluruh pelanggannya untuk transaksi sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik. Berdasarkan perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju untuk memberikan jasa sewa kendaraan dan juru mudi serta jasa logistik selama periode tertentu dengan nilai transaksi beragam. Selain itu, perjanjian tersebut mengatur mengenai tanggung jawab masing-masing dari Kelompok Usaha dan pelanggan.

Berdasarkan perjanjian, pelanggan dapat mengakhiri perjanjian lebih awal dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya satu atau lebih hal-hal sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha tidak memberikan pelayanan pelaksanaan dan kualitas jasa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian;
2. Kelompok Usahamemindahtangankan sebagian dan/atau seluruh pelaksanaan jasa kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pelanggan;
3. Kelompok Usahadengan dibuktikan secara wajar oleh pelanggan telah secara sengaja melanggar ketentuan-ketentuan, petunjuk-petunjuk serta perintah-perintah yang diberikan oleh pelanggan kepada Perusahaan;
4. Kelompok Usaha melanggar ketentuan perundangan Pemerintah Republik Indonesia, yang dapat berdampak negatif terhadap jalannya kegiatan usaha pelanggan; dan
5. Kelompok Usahadinyatakan pailit.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreements with the customers

The Groupentered into an agreements with all of its customers for leasing of vehicles, drivers and logistic services. Based on the agreements, the Groupagreed to deliver leasing of vehicles, drivers and logistic services for certain period with various transaction amount. In addition, the agreement also states the responsibility of the Groupand customers.

Based on the agreements, customers are allowed to pre-terminate the agreements by providing a written notice to the Company within 30 (thirty) working days prior to effectivity date if one or more of the following matters had been incurred:

1. The Group did not deliver the services and quality as required by the terms and conditions stated in the agreements;
2. The Group transferred a part and/or all the service delivery to other parties without written consent from the customers;
3. The Group, with fair evidence from the customers, intentionally breached the clauses, directions and instructions as given by the customer to the Company;
4. The Group breached the laws of the Government of the Republic of Indonesia, that could give negative impact to the customers' operation; and
5. The Groupis bankrupt.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Lainnya" dan diamortisasi sesuai jangka waktu sewa. Rincian perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan yang signifikan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land and/or building rental agreements

The Company and Subsidiaries entered into land and/or building rental agreements with third parties. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Prepaid Expenses and Other Advances" account and amortized over the rental period. The details of the significant land and/or building rental agreements are as follows:

Cabang/ *Branches*	Aset yang disewa/ *Rental assets*	Periode sewa/*Rental period*		Biaya sewa/ *Rental fees*
		Awal/ *Beginning*	Akhir/ *Ending*	
Bali	Bangunan/*Building*	22 Januari 2005/*January 22, 2005*	20 Mei 2017/*May 20, 2017*	Rp225.000.000
Bali	Bangunan/*Building*	20 Mei 2017/ *May 20, 2017*	20 Mei 2022/ *May 20, 2022*	Rp200.000.000
Bali	Tanah/*Land*	28 Januari 2005/*January28, 2005*	28 Januari 2025/*January 28, 2025*	Rp1.254.000.000
Palembang (Jambi)	Bangunan/*Building*	1Juli2015/*July 1, 2015*	30Juni 2018/*June 30, 2018*	Rp180.000.000
Surabaya (Malang)	Bangunan/*Building*	1 April 2013/*April 1, 2013*	31 Maret 2018/*March 31, 2018*	Rp450.000.000
Logistik Surabaya	Bangunan/*Building*	14 Februari 2015/*February 14, 2015*	13 Februari 2017/*February 13, 2017*	Rp100.000.000
Pekanbaru(Padang)	Bangunan/*Building*	30Agustus 2015/*August 30, 2015*	30Agustus 2017/*August 30, 2017*	Rp230.000.000
Semarang (Yogyakarta)	Bangunan/*Building*	1 Januari 2012/*January 1, 2012*	1 Januari 2017/*January 1, 2017*	Rp650.000.000
Surabaya (Pontianak)	Bangunan/*Building*	10 Januari 2012/*January 10, 2012*	9 Januari 2017/*January 9, 2017*	Rp162.500.000
Banjarmasin	Bangunan/*Building*	1 Mei 2012/*May 1, 2012*	30 April 2017/*April 30, 2017*	Rp150.000.000
Samarinda	Bangunan/*Building*	8 Agustus 2012/*August 8, 2012*	8 Agustus 2017/*Agustus 8, 2017*	Rp543.000.000
Jakarta	Bangunan/*Building*	1 September 2012/*September 1, 2012*	31 Agustus 2022/*August 31, 2022*	Rp3.937.678.200
Jakarta	Bangunan/*Building*	1 September 2012/*September 1, 2012*	31 Agustus 2022/*August 31, 2022*	Rp2.568.051.000
Jakarta	Bangunan/*Building*	24 September 2012/*September 24, 2012*	23 September 2017/ *September 23, 2017*	Rp8.099.520.900
Jakarta (Cikarang)	Bangunan/*Building*	17 Agustus 2013/*August 17, 2013*	16 Agustus 2018/*August 16, 2018*	Rp700.000.000
Solo	Bangunan/*Building*	1 Februari 2013/*February 1, 2013*	31 Januari 2021/*January 31, 2021*	Rp667.000.000
Batam	Bangunan/*Building*	16 Juli 2015/*July 16, 2015*	16 Juli 2017/*July 16, 2017*	Rp142.000.000
Bali (Mataram)	Bangunan/*Building*	2 Sept 2013/*Sept 2, 2013*	2 Sept 2018/*Sept 2, 2018*	Rp175.000.000
Jakarta (Purwakarta)	Tanah/*Land*	17 Februari 2015/*February 17, 2015*	16 Februari 2016/*February 16, 2016*	Rp90.000.000
Logistik Medan	Bangunan/*Building*	1 Maret 2015/*March 1, 2015*	28 Februari 2017/*February 28, 2017*	Rp140.000.000
Medan (Aceh)	Bangunan/*Building*	*10 Juni 2013/June 10, 2013*	9 Juni 2017/*June 9, 2017*	Rp74.000.000
Surabaya (Jember)	Tanah danBangunan/ *Land andBuilding*	10 Januari 2015/*January10, 2015*	10Januari 2020/*January 20, 2020*	Rp305.555.555
Lampung (Bengkulu)	Tanah danBangunan/ *Land andBuilding*	1 September 2015/*September1, 2015*	30Agustus 2020/*August 20, 2020*	Rp200.000.000

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja

Perusahaan melakukan perjanjian penyediaan jasa tenaga kerja dengan PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA"), PT. Setra Praba Perkasa (“SPP”) dan PT Cahaya Utama ("CU"). Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, total beban atas penggunaan jasa tenaga kerja tersebut masing-masing adalah sebesar Rp39.942.021.461 dan Rp46.493.881.296 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" (Catatan 21).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Outsourcing agreements

The Company entered into outsourcing agreements with PT Bintang Abadi Angkasa ("BAA"), PT. Setra Praba Perkasa (“SPP”) and PT Cahaya Utama ("CU"). As of June 30, 2016 and December 31, 2015, total expenses related to the usage of driver service amounted to Rp39,942,021,461 and Rp46,493,881,296 which was recorded as part of "Cost of Revenue" account, respectively (Note 21).